

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA POSTER TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA
DI SD N 12
REJANG LEBONG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah**



DISUSUN OLEH:

**SELVI JUNIARTI
NIM. 17591120**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jalan : Dr. AK. Gani No. 01 PO 108 Tlp (0732) 21010 -21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 612 /In.34/FT/PP.00.9/eg./2023

Nama : Selvi Juniarti
NIM : 17591120
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA di SDN 12 Rejang Lebong.

Telah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

Hari/ Tanggal : Selasa, 21 Februari 2023
Pukul : 13.30 – 15.00 WIB
Tempat : Gedung Munaqasah Tarbiyah Ruang 1 IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dra. Ratnawati, M.Pd
NIP. 19670911 199403 2 002

Sekretaris,

Tika Meldina, M.Pd
NIP. 198707192 018012 001

Penguji I,

Dr. Ahmad Dibul Amda, M.Ag
NIP. 197207041983031009

Penguji II,

Jauhari Kumara Dewi, M.Pd
NIP. 19910824 202012 2 005

Mengetahui,
Dekan



Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd
NIP. 19650826 199903 1 001

Hal : Pengajuan Skripsi
Kepada
Yth. Bapak Rektor IAIN Curup
Di
Curup

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara:

Nama : Selvi Juniarti
Nim : 17591120
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Di SDN 12 Rejang Lebong**

Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikianlah permohonan ini kami ajukan, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Curup, 23 Desember, 2022

Pembimbing I



Dra. Ratnawati, M.Pd
NIP. 196709111 994032 002

Pembimbing II



Tika Meldina, M.Pd
NIP.198707192 018012 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Selvi Juniarti
NIM : 17591120
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Pengaruh penggunaan Media Poster terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di SDN 12 Rejang Lebong

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan referensinya.

Apabila dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di IAIN Curup. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 25 Januari 2023

Penulis



Selvi Juniarti
NIM.17591120

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT Yang Maha Kuasa berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini. Sholawat beserta salam tak lupa kita kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabatnya, berkat beliau pada saat ini kita berada dalam zaman penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini penulis susun dalam rangka untuk memenuhi salah syarat dalam menyelesaikan Studi Tingkat Sarjana (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Untuk itu kiranya pembaca yang arif dan budiman dapat memaklumi atas kekurangan dan kelemahan yang di temui dalam skripsi ini.


Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidaklah mungkin dapat menyelesaikan skripsi ini, untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangan dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I Selaku Rektor IAIN Curup
2. Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd Selaku selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
3. Ibu Tika Meldina, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah banyak membantu saya selama proses perkuliahan

4. Ibu Dra. Ratnawati, M.Pd selaku pembimbing I yang telah banyak memberi arahan serta dukungan dalam penyusunan skripsi ini
5. Ibu Tika Meldina, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberi arahan serta dukungan dalam penyusunan skripsi ini
6. Seluruh dosen dan karyawan IAIN Curup yang memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan
7. Ibu Sri Hartati S.Pd selaku Kepala Sekolah SD N 12 Rejang Lebong yang telah membantu memperbolehkan meneliti di SD N 12 Rejang Lebong.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih terdapat kekurangan dan kesalahan maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Demikian, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Aamiin aamiin Ya Rabb.

Curup, 18 September 2022


NIM. 17591120

MOTTO

*Jika kau mempunyai tujuan yang kuat, maka kerja keras
bukanlah pilihan tapi keharusan.*

*Orang-orang yang sukses telah belajar membuat diri
mereka melakukan hal yang harus di kerjakan ketika hal
itu memang harus di kerjakan, entah mereka
menyukainya atau tidak.*

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah, yang dari pada-Nya aku berlindung dari dosa-dosa yang pernah kubuat. Segala puji bagi-Nya atas segala anugrah yang telah dilimpahkan-Nya kepada penulis. Karena hanya dengan petunjuk dan bimbingan-Nya, penulis dapat merangkai dan mencoba menguak Ilmu Allah di dunia ini.

Skripsi ini penulis persembahkan sangat spesial untuk kedua orantua penulis yang teramat sangat selalu memperjuangkan dan memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya. Skripsi ini juga sebagai dedikasi saya kepada Almarhum bapak saya (Alm. Yanto) yang belum sempat saya berikan kebahagiaan.

Untuk ibuku tercinta terimakasih banyak atas cinta kasih sayangmu selama ini telah berjuang berkerja dengan sendirinya hanya untuk Kesuksesan anakmu tercinta ini.

Untuk Kakak dan adikku yang tersayang terimakasih atas dukungan dan telah menggantikan peran seorang ayah selama ini yang menjaga dan selalu menasehati adikmu yang tercinta ini, semoga Allah selalu memudahkan dan Allah memberkahi segala urusan dalam segala hal apapun. Aamiin aamiin Ya Rabb.

Skripsi ini sebagai tanda bahwa perjuangan orangtua dan kedua saudara saya tidak sia-sia

Thanks so much

Jazakillahu khyran kepada kedua pembimbingku yang tercinta bu Dra. Ratnawati, M.Pd, bu Tika Meldina, M.Pd yang telah bersedia membimbing penulis dengan sepenuh hati, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik, semoga Allah selalu memberi kesehatan untuk ibu dan di balas dengan kebaikan. Aamiin Allahumma Aamiin.

Jazakumullah khairan kepada saudara tak sedarahku (Wahyu candra, Triulan, dan Mifta) yang selalu berbaik hati dan meluangkan waktu untuk membantu proses penyelesaian skripsi ini, semoga Allah memberikan keberkahan atas segala kebaikan kalian, tetap jadi saudara yang baik persi kalia.

Untuk team Muslim Kids Institute Jazakumullah Khairan atas dukungan dan nasehat-nasehat yang selalu di berikan semoga Allah dapat mempertemukan kita semua di surganya nanti. Aamiin Allahummah Aamiin.

Dan untuk salah satu patnerku (Yogi jeparezi) terimakasih karena telah bersabar dalam menghadapi berbagai ego yang ku luapkan kepadamu baik perasaan marah, kesal, senag, selama proses penyelesaian skripsi ini. Serta ku ucapkan ribuan terimakasih atas bantuan ketika hal kecil maupun besar yang tak dapat ku selesaikan namun kau brani mengambil resiko untuk menyelesaikannya, tetap jadi orang yang baik menurut caramu semoga Allah membalas semua kebaikanmu

Untuk adikku (Poppi Febrianti) semangat, jangan menyerah dan jangan pernah membandikan prosesmu dengan proses orang lain, yakinlah semuanya akan

terlewatkan kamu harus tetap yakin akan dirimu sendiri untuk menggapai cita-cita yang di inginkan, kamu pasti bisa.

Untuk Oinkost tercinta terimakasih banyak atas segala kebaikan dan dukungannya selama ini, semoga adik-adikku tercinta juga dapat menyelesaikan perkuliahannya dengan baik dan Allah mudahkan selalu. Aamiin

Untuk sahabat-sahabatku dan teman seperjuang mahasiswa yang senantiasa membantu menyelesaikan skripsi ini, dan teman-teman yang tidak bisa di sebutkan satu-persatu.

Good Luck untuk semuanya.....

ABSTRAK

Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Di SDN 12 Rejang Lebong

Oleh:

Selvi Juniarti (17591120)

Dalam kegiatan pembelajaran, media pembelajaran merupakan salah satu penyambung informasi yang pada waktu dan situasi yang tepat dapat mempercepat proses pembelajaran bahkan mempengaruhi motivasi belajar siswa. Motivasi belajar dikatakan sebagai daya penggerak, yang berasal dari dalam dan luar diri siswa, membangkitkan kegiatan belajar sehingga arah dan tujuan belajar dapat tercapai. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahuinya perbedaan motivasi belajar siswa dengan menggunakan media poster dengan pembelajaran konvensional dan besarnya tingkat pengaruh penggunaan media poster terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SDN 12 Rejang Lebong.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis data berupa regresi sederhana dengan tujuan menganalisis besarnya pengaruh penggunaan media poster dan variabel (Y). Subyek penelitian ini adalah media poster dan motivasi belajar siswa (Y). Selain itu, sampel acak digunakan dalam penelitian ini 30 siswa kelas IV SDN 12 Rejang Lebong.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi yang diperoleh peneliti sebesar 78,4%, bahwa media poster berpengaruh secara positif dalam proses motivasi belajar, dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) pada penelitian ini diterima dan hipotesis nihil (H_o) pada penelitian ini di tolak. Sehingga terdapat perbedaan motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, hal ini berdasarkan pada hasil rata-rata persentase TCR kelas kontrol 59,9% dan kelas eksperimen 75,2% dapat disimpulkan bahwa siswa kelas IV SDN 12 Rejang Lebong memiliki tingkat motivasi belajar yang berbeda.

Kata Kunci : *Media Pembelajaran, Media Poster, Motivasi Belajar.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	9
1. Media Pembelajaran.....	9
2. Poster Sebagai Media Pembelajaran	12
3. Motivasi Belajar	19
B. Penelitian Relevan.....	28
C. Kerangka Konseptual	31
D. Hipotesis.....	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Racangan Penelitian	35
B. Populasi dan Sampel	36
C. Defenisi Operasional Variabel	38
D. Prosedur Penelitian.....	38
E. Instrumen Penelitian.....	39
F. Teknik Pengumpulan Data.....	40
G. Teknik Analisis Data.....	41

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	45
B. Hasil Penelitian	49
C. Pembahasan.....	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Daftar tabel 3.1.....	33
Daftar tabel 3.2.....	35
Daftar tabel 3.3.....	35
Daftar tabel 3.4.....	38
Daftar tabel 3.5.....	42
Daftar tabel 4.1.....	48
Daftar tabel 4.2.....	50
Daftar tabel 4.3.....	51
Daftar tabel 4.4.....	51
Daftar tabel 4.5.....	52
Daftar tabel 4.6.....	53
Daftar tabel 4.7.....	53
Daftar tabel 4.8.....	55
Daftar tabel 4.9.....	58

DAFTAR GAMBAR

Daftar gambar 3.1.....	30
Daftar gambar 4.1.....	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Pertumbuhan ilmu pengetahuan serta teknologi di bidang informasi serta komunikasi mempengaruhi cara belajar di kelas. Dalam konteks ini, harus dimiliki oleh seorang guru yaitu keterampilan, kecerdasan sekaligus keterampilan atau kemampuan untuk menggunakan teknologi sebagai alat pembelajaran di setiap pembelajaran. Memilih dan menggunakan media yang tepat merupakan faktor penting dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan keterampilan dan dapat meningkatkan motivasi belajar anak. Oleh karena itu, guru perlu melakukan inovasi dalam proses pembelajarannya dari waktu ke waktu. Ilmu pengetahuan alam (IPA) adalah mata pelajaran di sekolah dasar (SD) yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, ide, dan pemahaman, baik tentang lingkungan sekitar didapatkan dari pengalaman dalam berbagai proses ilmiah, termasuk penelitian, ide, dan presentasi.¹² Ilmu pengetahuan alam mengacu pada bagaimana seseorang terus belajar tentang alam, oleh karena itu ilmu pengetahuan alam bukan hanya pengelolaan kumpulan yang sistematis dan ilmu pengetahuan alam tidak hanya mengelola kumpulan informasi berupa fakta, konsep atau prinsip tetapi juga proses penemuan.

¹ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Cet. X; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), h, 7.

² Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Cet. X; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), h, 7.

Selain itu, tujuan pembelajaran IPA di sekolah adalah untuk meningkatkan kesadaran siswa akan partisipasi dalam pemeliharaan, perlindungan dan pelestarian lingkungan di pendidikan sebagai proses sosial adalah hubungan antara manusia dan lingkungan yang membentuknya melalui pembelajaran.³ Pendidikan sebagai sistem tidak hanya ditujukan pada hasil belajar saja, tetapi juga dalam proses untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Pembelajaran terjadi setiap hari di dalam kelas, interaksi dan perilaku siswa selama pembelajaran sangat kompleks, kompleksitas pembelajaran terbagi atas 2 tema: guru dan siswa, siswa mengalami proses mental ketika bekerja dengan materi pembelajaran, materi pembelajaran dapat berupa materi yang diperoleh dari buku pelajaran.⁴ Dari sudut pandang guru, proses pembelajaran menjelaskan dirinya sebagai perilaku belajar tentang sesuatu, proses pembelajaran membutuhkan minat, jika tidak berminat belajar maka tidak dapat melaksanakan kegiatan belajar. Kepribadian, hobi, ekspresi diri, konsep diri atau identitas, keturunan, dan pengaruh luar atau lingkungan semuanya terkait langsung dengan motivasi siswa. Menunjukkan minat atau mendorong siswa untuk menjelaskan diri mereka sendiri melalui pembelajaran, ketika pengenalan diri mengacu pada peluang atau hambatan bagi siswa untuk mengekspresikan kreativitas mereka sendiri sebagai ekspresi dari minat khusus mereka. Sedangkan dari keturunan dan faktor dari luar atau

³ Saipul. Annur, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Palembang: Rafah Press, 2011), h.104

⁴ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h.1

lingkungan banyak berhubungan pada perubahan motivasi siswa dan disebabkan oleh pengaruh situasi kelas, guru dan dukungan keluarga.

Sangat sulit bagi seseorang yang terus belajar tanpa adanya motivasi dari luar untuk memahami materi, padahal motivasi dari luar sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Tetapi jika seseorang yang tidak mau untuk belajar atau menunggu motivasi dari luar dirinya, jadi motivasi eksternal diperlukan ketika motivasi yang berasal dari dalam dirinya tidak ada untuk belajar.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 15 Mei 2022 SDN 12 Rejang Lebong diketahui pembelajaran IPA kelas IV ini memiliki beberapa kelemahan. Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru pada setiap pelajaran terutama pada saat pelajaran ilmu pengetahuan alam sehingga menimbulkan keadaan tidak nyaman dalam proses pembelajaran pembentukan siswa kelas IV menjadi pembelajaran yang monoton didalam proses pembelajaran dikelas, guru hanya menggunakan metode presentasi sehingga membuat siswa bosan, kurang konsentrasi dalam pembelajaran IPA. Keadaan ini membuat siswa berpikir bahwa pelajaran IPA merupakan pelajaran yang tidak menyenangkan dan menimbulkan kebosanan pada diri siswa sehingga membuat siswa kurang termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran IPA.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Sri Hartati, S.Pd sebagai kepala sekolah SDN 12 Rejang Lebong, beliau mengatakan bahwa, saat ini pembelajaran IPA tidak terlalu menggunakan banyak media didalam suatu

proses belajar mengajar. Siswa kurang aktif dalam mengikuti suatu pembelajaran dapat dilihat saat siswa mendapat kesempatan untuk bertanya, siswa lebih memilih diam dan tidak banyak bertanya ke guru, dan apabila guru bertanya tentang materi yang akan dipelajari mereka tidak bisa menjawab hanya satu atau dua siswa saja yang bisa menjawab, tingkat keaktifan siswa tentunya dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.⁵

Tidak berbeda dengan apa yang disampaikan oleh, Ibu Hotmaida Sitanggang S.Pd selaku wali kelas IV A sama mengatakan minat siswa didalam pembelajar IPA sangat kecil, karena Pembelajaran IPA sedikit membosankan bagi siswa karena siswa tidak mendapatkan pengalaman belajar yang menyenangkan.⁶ Seperti disampaikan Ibu Nursida,S.Pd selaku guru kelas IV B hampir materi pembelajaran IPA tidak banyak menggunakan sarana atau media belajar, akhirnya motivasi belajar siswa rendah dan membuat hasil belajar IPA kurang optimal bagi siswa.⁷ Ini membuat hasil pembelajar IPA untuk siswa pada standar saja Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

Kemampuan guru memilih strategi, model, fasilitas, media, dan pendekatan akan membantu siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa diperlukan keterampilan guru dalam memilih metode pembelajaran, media, strategi, model dan pendekatan,

⁵ wawancara dengan ibu Sri Hartati S.Pd (selaku Kepala Sekolah) pada tanggal 15 mei 2022

⁶ wawancara dengan ibu Hotmaida Sitanggang S.Pd (selaku wali kelas IV A) pada tanggal 15 mei 2022

⁷ wawancara dengan ibu Hotmaida Sitanggang S.Pd (selaku wali kelas IV A) pada tanggal 15 mei 2022

guru perlu kreatif dalam memilih perangkat pembelajaran yang tepat berdasarkan mata pelajaran yang akan diajarkan kepada siswanya. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa dengan memasukkan media yang tepat ke dalam proses pembelajaran, maka motivasi belajar siswa mungkin akan meningkat dan hasil belajar akan terpenuhi, khususnya pada mata pelajaran yang mengadopsinya memastikan siswa tidak bosan saat belajar dan mereka akan berhasil sesuai dengan hasil yang diinginkan, sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai.

Didalam penelitian ini menggunakan media yang di maksud sebagai alat komunikasi untuk membantu dalam pengajaran dan pemahaman konsep-konsep pelajaran ilmu pengetahuan alam yaitu menggunakan media poster, media poster didalam proses pembelajaran merupakan alat atau bentuk media yang bermanfaat. Poster adalah alat komunikasi yang menggabungkan teks dan gambar untuk mengungkapkan informasi, ide, permintaan, atau pesan lainnya.⁸ Untuk menarik perhatian orang dalam waktu yang cukup lama dan menanamkan konsep di otak atau pikiran mereka, poster harus menjadi media yang kuat dengan warna dan efek.

Fakta bahwa media digunakan oleh guru tidak sesuai harapan dapat dilihat dari efektivitas penggunaan media dala proses pembelajarn IPA. masalahnya kurang adanya motivasi belajar pada siswa dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam dan materi tentang hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku ditemukan di siswa di SDN 12 Rejang Lebong.

⁸ Daryanto, *Media Pembelajaran* , (Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2012), h.20

Peneliti kemudian melakukan perbaikan pembelajaran dan peningkatan motivasi siswa didalam proses belajar, peneliti memberikan pembatasan masalah berdasarkan temuan untuk membatasi ruang lingkup masalah dari hasil penelitian analisis masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Salah satu solusi yang digunakan peneliti untuk memotivasi siswa dalam mempelajari mata pelajaran IPA adalah penggunaan media poster.

Dengan latar belakang yang telah penulis uraikan di atas, penulis tertarik untuk mengkaji tentang. **“Pengaruh Penggunaan Media Poster terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di SDN 12 Rejang Lebong”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas, penulis mengidentifikasi masalah-masalah yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan “media pembelajaran” adalah media yang membantu proses belajar mengajar mata pelajaran IPA khususnya pada materi dengan topik perubahan lingkungan, karena topik tersebut disampaikan melalui media poster.
2. Motivasi siswa untuk belajar IPA melalui materi hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku masih kurang.
3. Memperbaiki proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan ini lebih terarah dan tidak adanya perluasan yang tidak fokus pada rumusan masalah, maka dalam penelitian ini penulis hanya membatasi penelitian ini membahas pengaruh penggunaan media poster terhadap motivasi belajar siswa IPA di SDN 12 Rejang Lebong dan studi yang dilakukan hanya pada SDN 12 yang menjadi siswa di SDN 12 Rejang Lebong.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh penggunaan media poster terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran IPA di SDN 12 Rejang Lebong?
2. Bagaimana perbedaan motivasi belajar siswa dengan menggunakan media poster dan motivasi belajar siswa dengan pembelajaran konvensional pada pelajaran IPA di SDN 12 Rejang Lebong?

E. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan Penelitian Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan, oleh karena itu ditetapkan tujuan dari penelitian ini. sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan media poster terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran IPA di SDN 12 Rejang Lebong?

2. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan motivasi belajar siswa dengan menggunakan media poster dan pembelajaran secara konvensional pada pelajaran IPA di SDN 12 Rejang Lebong?

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai informasi bagi yang mengenal dan mempelajari motivasi belajar siswa pada pelajaran IPA di SDN 12 Rejang Lebong. Penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam kelas IPA di SDN 12 Lebong Rejang
 - b. Diharapkan temuan penelitian ini akan dikonsultasikan ketika melakukan penelitian lebih lanjut
2. Manfaat Praktis.
 - a. Institusi pendidikan dan sekolah diharapkan dapat berkontribusi dalam analisis tentang bagaimana poster dapat memotivasi siswa untuk belajar, khususnya dalam pelajaran IPA.
 - b. hal ini dapat dijadikan masukan untuk guru, bahan evaluasi bagi guru dalam menjalankan tugas mengajar dan mengajar anak didiknya.
 - c. Siswa diharapkan lebih termotivasi untuk belajar ketika mereka di berikan poster dijadikan media belajaran di kelas khususnya dalam pelajaran IPA.
 - d. Dengan melakukan studi ini, para peneliti dapat menyumbangkan ide baru dan pengalaman baru pada pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. KAJIAN TEORI

1. Media Pembelajaran.

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin yaitu, “*medius*” yang berarti “tengah”, “perantara”, atau “penyaluran”. Media secara umum adalah orang, benda, atau sikap dalam arti luas, secara sederhana istilah media adalah selingan atau pengantar.⁹ Menurut Wina Sanjaya, media bermanfaat untuk berbagai kegiatan atau usaha, seperti media dalam penyampaian pesan, pengantar magnet atau panas dalam bidang teknik. Media dalam bidang pendidikan sehingga disebut menjadi media pendidikan.

Media dalam pembelajaran adalah alat-alat yang dapat dijadikan sebagai penghubung pembelajaran guna meningkatkan pencapaian tujuan pembelajaran yang dicapai dalam proses pembelajaran. Menurut Yusufhadi Miarso, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan seseorang sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali.¹⁰ Media pembelajaran berperan sebagai mediator atau alat

⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2002) h. 3.

¹⁰ Teni Nurrita, Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Misykat*, Volum 03, No 01 Tahun 2018. h. 171.

komunikasi antara guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, penggunaan media disaat belajar sangat penting untuk proses belajar mengajar, pada dasarnya komunikasi antara siswa dan guru harus berlangsung selama proses belajar mengajar.¹¹

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan

b. Klasifikasi Media Pembelajaran

Media belajaran memiliki berbagai jenis-jenis media yang bisa memanfaatkan didalam pembelajaran diantaranya media visual, dan audio visual. Media visual sebagai sarana penyampaian dan penyajian materinya seperti foto, gambar, diagram, poster bagan dan kartun dapat dilihat secara visual. Media audiovisual adalah media untuk menyampaikan, menyajikan materi didalam bentuk suara seperti radio,kaset, dll. Media proyeksi atau audiovisual adalah media penyampaian kemudan menampilkan gabungan audio dan juga visual, seperti film,filmstrips,OHP,dan banyak lagi.¹²

Lestin, Pollock & Reigeluth mengklasifikasikan media pembelajaran menjadi lima jenis, di antaranya:

- 1) Media berbasis makhluk hidup (baik manusia, hewan maupun tumbuhan), seperti guru, instruktur, tutor, main-peran kegiatan

¹¹ Megawati, *Pengaruh Media Poster terhadap Hasil Belajar Kosakata Bahasa Inggris, dalam Getsempena English Education (GEEJ) Journal Vol.4 No.2 Tahun 2017*, <http://media.neliti.com>, Diakses 15 Tahun 2019.

¹² Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011),h. 3.

kelompok, field-trip, observasi hewan, observasi tumbuhan di taman nasional, dan lain sebagainya.

- 2) Media berbasis cetak, seperti buku panduan, buku latihan, lembar kerja, modul, buletin, majalah ilmiah, komik, catatan harian, poster dan lainnya.
- 3) Media berbasis visual, seperti bagan, grafik, peta, transparansi, slide, dan lain sebagainya.
- 4) Media berbasis audio-visual, seperti video, film, program slide-tape, televisi, youtube.
- 5) Media berbasis komputer, seperti pembelajaran dengan bantuan komputer interaktif video.¹³

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa klasifikasi media pembelajaran dapat di bedakan menjadi dua yaitu media visual dan medio audiovisual.

c. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Didalam pembelajaran, media belajar yang digunakan bisa berbeda sehingga manfaat yang di dapatkan berbeda juga, dalam pemilihan media pembelajaran perlu diperhatikan beberapa aspek yang berkaitan dengan pemilihan media pembelajaran. Keefektifan dan pemilihan media pembelajaran yang efisien harus dilakukan dengan hati-hati untuk memastikan penggunaan yang tepat, dalam pemilihan media untuk belajar harus sesuai dengan materi serta

¹³ Mustofa Abi Hamid, *et.al*, *Media pembelajaran*, (Yayasan Kita Menulis, 2020), h.19.

tujuan pembelajaran, perkembangan pola pikir siswa, ketersediaan media, waktu yang cukup, serta kemampuan guru menggunakannya.¹⁴ Pemilihan kriteria tersebut memudahkan guru dalam menggunakan media yang tepat untuk menjelaskan topik yang akan di jelaskan.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa media akan memotivasi siswa untuk belajar selama proses pembelajaran berlangsung sehingga mencapai hasil belajar yang diinginkan.

2. Poster sebagai Media Pembelajaran

a. Definisi Media Poster

Poster dalam pembelajaran dapat memenuhi fungsi unik di antara media visual. Perannya dengan sangat cepat memotivasi atau mengingatkan orang yang sedang memikirkan ide penting dan khusus, poster harus memiliki daya tarik visual yang kuat jika ingin menarik perhatian dan berdampak kuat dalam penyampaian pesan. Poster adalah kombinasi gambar, warna, dan pesan yang dibuat untuk menarik perhatian banyak orang dan bertahan cukup lama untuk menanamkan ide penting di pikiran mereka sehingga membuat mereka termotivasi, kemauan dan mengigatnya.¹⁵ Menurut Ramayulis ada beberapa pengertian media, diantaranya yaitu:

- 1) Gagne mengatakan bahwa media adalah berbagai jenis kompone dalam lingkungan yang dapat merangsangnya untuk belajar.

¹⁴ M. Basyiruddin Usman dan Asnawir, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 15-16.

¹⁵ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, h. 51.

- 2) Bringgs mengatakan bahwa media adalah segala bentuk alat fisik yang dapat menyajikan pesan yang dapat merangsang untuk belajar.¹⁶

Poster memiliki kekuatan untuk mengubah perilaku, sikap, dan nilai seseorang. Karena menekankan kekuatan pesan, gambar, dan warna, poster memiliki kekuatan yang kuat untuk diserap bagi yang melihatnya.¹⁷ Dan media poster yang berbentuk gambar besar dengan fokus pada satu atau dua tema utama yang disampaikan secara sederhana dan jelas, menekankan pesan, gambar, dan warna, merupakan salah satu media pembelajaran. Poster yang baik cepat dipahami orang yang melihat poster dan dapat menyerap pesan yang dikandung di dalam poster tersebut.¹⁸ Poster juga bisa pengaruhi kemudian memotivasi perilaku yang memperhatikan poster.¹⁹ Kemudian pesan yang ingin disampaikan harus jelas, menarik perhatian orang yang ingin melihatnya, kalau tidak postingan itu tidak berguna karena hanya sedikit orang yang memperhatikan jika tidak di buat menarik.²⁰ Poster kemudian digunakan dalam dunia pendidikan, pesan didalam pendidikan dapat disampaikan melalui media poster di sekolah. Selain itu, poster juga dapat digunakan sebagai karya gambar, siswa kemudian

¹⁶ Dita Arimbi Sitorus, *Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Xi Di Sma Tamansiswa Binjai*, Skripsi, (UMSU: 2020), h. 7.

¹⁷ Daryanto, *Media Pembelajaran*, h.129-130

¹⁸ Hujair Sanaky. *Media Pembelajaran Interkatif-Inovatif*, (Yogyakarta:Kaukaba Dipantara, 2015), h.101

¹⁹ Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h.318.

²⁰ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*, h.102.

belajar membuat ide dengan gambar yang jelas dan kalimat pendek yang menarik, sehingga diharapkan media poster ini dapat meningkatkan daya kreatif siswa. Dengan cara ini, poster bisa memotivasi kemudian menarik perhatian siswa untuk giat belajar.²¹

Sebagai media pembelajaran yang efektif, poster harus memenuhi kriteria pembelajaran yang baik, antara lain kesederhanaan, menyajikan gagasan, untuk tujuan pembelajaran, penuh warna (harus menarik), slogan singkat (padat, singkat, dan harus jelas), tulisan jelas kemudian gambar, (bisa baca dan dikomunikasikan) memiliki berbagai tema dan desain.²² Proses pembelajaran harus memperhatikan tujuan pembelajaran, pertimbangan materi pembelajaran, metode, dan taktik, karakteristik siswa, serta pertimbangan dukungan dan lingkungan sekitar dengan menggunakan media poster sebagai media pembelajaran.²³

Dari penjelasan diatas dapat di simpulkan bahwa media poster adalah kombinasi warna, gambar, dan pesan yang bertujuan menarik perhatian banyak orang dan membuat orang ingat ide di pikiran mereka. Dengan menggunakan media poster maka proses pembelajaran akan berjalan dengan baik sehingga menimbulkan motivasi siswa untuk belajar karena siswa berpikir pelajarannya menyenangkan.

b. Prinsip Media Poster

²¹ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*, h.103.

²² M. Basyiruddin Usman dan Asnawir, *Media Pembelajaran*, h. 44

²³ Rita Wulandari, *Poster sebagai Media Pendidikan Karakter, dalam Seminar Nasional Pendidikan*, <http://ap.fip.um.ac.id>, Diakses 19 Mie 2022.

Didalam komunikasi melibatkan pengiriman pesan dari satu orang ke orang lain agar terciptakan hasil yang baik, fenomena ini juga mempengaruhi keefektivitas komunikasi. Sangat sedikit orang (termasuk guru) yang ingin berbicara langsung tentang tujuan yang perlu dicapai, untuk menghindari komunikasi yang tidak efektif, guru harus mengetahui simbol-simbol verbal (bahasa) dalam proses pembelajaran dan membantu siswa memahami kata-kata verbal dengan menunjukkan simbol non-verbal, termasuk media poster.²⁴ Penggunaan media poster, mencakup beberapa prinsip:

- 1) Dirancang agar terlihat poster seperti bercerita
- 2) Tampil sederhana dan menarik dengan memperhatikan skema warna yang tepat sesuai tema yang dipilih
- 3) Kalimat yang harus digunakan harus bahasa yang populer, sederhana dikenal dan familiar
- 4) Besar dari poster disesuaikan dengan tempat dan pesan yang ingin di sampaikan
- 5) Dapat mempengaruhi dan memotivasi perilaku yang melihat poster
- 6) Bisa dibuat dari bahan yang sederhana seperti, kain, kertas, triplek.
- 7) Bisa dipasang didalam atau luar kelas, di surat kabar dan majalah

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam perancangan media poster maka ada prinsip yang tertentu yang harus di terapkan, agar hasil media poster terlihat lebih bagus dan dapat menarik

²⁴ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*, h. 84-85

perhatian siswa ketika belajar dan menumbuhkan motivasi untuk belajar

c. Manfaat dan Kegunaan.

Adapun manfaat media poster dalam pembelajaran menurut Elly Lanti dalam (Rita Rahmaniati) yaitu media poster berguna mendorong, memotivasi dan melibatkan siswa dalam kegiatan belajar. Manfaat poster dalam pembelajaran misalnya:

- 1) Mampu menyampaikan informasi secara baik
- 2) Bisa menciptakan keadaan antusias dalam poses belajaran
- 3) bisa digunakan untuk perilaku tertentu
- 4) digunakan membangkitkan motivas belajar
- 5) Lebih menarik perhatian siswa, sehingga motivasi belajar siswa dapat meningkat Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya
- 6) Metode pembelajaran yang digunakan lebih banyak
- 7) Siswa lebih aktif dan terlibat dalam banyak kegiatan pembelajaran.²⁵

Media yang digunakan dalam proses pembelajaran antara lain poster yang sengaja dipasang di lingkungan sekolah agar siswa dapat berperilaku positif, disiplin, memiliki nilai-nilai positif dan pengetahuan. Poster adalah pertunjukan sederhana dari benda-benda bergambar sederhana yang dibuat sesuai kebutuhan dan dimanfaatkan dalam kegiatan pendidikan. Tujuannya adalah untuk menarik perhatian,

²⁵ Rita Rahmaniati, *Penggunaan Media Poster untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa*, *Pedagogik Jurnal Pendidikan*, Vol 10 Nomor 2, Tahun 2015, dalam <http://jurnal.umpalangkaraya.ac.id>, Diakses 19 Mie 2022.

meyakinkan, menginspirasi, dan memberikan peringatan mengenai fakta atau kejadian.²⁶ Selain itu, menurut Jennah, menggunakan media poster sebagai alat pengajaran memiliki beberapa tujuan, antara lain mendorong kreativitas dan pemikiran visual siswa, meningkatkan penguasaan materi pelajaran, dan menumbuhkan potensi kreatif mereka.²⁷

Poster memiliki kekutan yang dapat membuat orang tertarik dan membangkitkan perhatian siswa didalam kegiatan belajar, hal ini karena di jelaskan secara baik membuat siswa lebih memperhatikan dalam belajar. Guru menggunakan media poster sebagai media pembelajaran selama proses pengajaran yang dilakukan guru memiliki tujuan antara lain:

- a. Untuk inspirasi dalam situasi ini, penggunaan media poster dapat dijadikan sebagai inspirasi atau motivasi bagi siswa untuk belajar selama proses pendidikan. Misalnya, percakapan dapat dilakukan setelah dipajangny poster yang berkaitan dengan mata pelajara.
- b. Sebagai peringatan. Postingan ini dapat membuat setiap siswa sekolah dasar sadar dan waspada tentang bahan pelajaran, jadi jangan hanya terpaku pada satu materi pembelajaran saja.
- c. Pengalaman kreatif. Poster menawarkan kesempatan belajar kreatif kemudian berpartisipasi disaat pelajaran berlangsung. Dengan bantuan media poster, murid bisa menjelaskan yang telah mereka

²⁶ Daryanto, Media Pembelajaran, h 130.

²⁷ Rita Rahmaniati, *Penggunaan Media Poste untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa.*

dapatkan saat pelajaran berlangsung. Selain itu, poster media menawarkan pertemuan baru untuk mendorong kreativitas siswa.²⁸

Ada dua cara media poster dapat dimasukkan ke dalam proses belajar mengajar:

- 1) Digunakan sebagai sarana belajar. Dalam hal ini, poster berfungsi sebagai penjelasan materi, poster yang digunakan harus sesuai dengan tujuan dan materi pelajaran, guru memberikan poster melalui pembuatan, pembelian, penggunaan, atau meminta siswa membuatnya.
- 2) Digunakan untuk menginspirasi dan memotivasi siswa di luar kelas, memperingatkan mereka, melakukan hal-hal positif dan memberikan karakter. Dalam hal ini, poster ditempatkan sehingga murid dapat dengan jelas melihatnya baik di dalam maupun di luar kelas.²⁹

Salah satu strategi pengajaran terbaik dan paling efisien adalah penggunaan poster di kelas, salah satu kontribusi besar untuk pendidikan adalah penggunaan poster sebagai alat pembelajaran. Nilai media poster sebagai alat pengajaran sangat besar, materi pembelajaran dapat dijelaskan dengan lebih sederhana melalui media poster. Dengan demikian, lebih mudah bagi siswa untuk memahami informasi yang disajikan guru, memastikan bahwa tujuan pembelajaran terpenuhi. Kontribusi lain yang dapat ditawarkan oleh media poster adalah untuk menumbuhkan lingkungan belajar yang positif di mana siswa dapat

²⁸ Mohamad, Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*, h. 318.

²⁹ Daryanto, *Media Pembelajaran*, h.131-132

dengan mudah memahami dan menyerap informasi yang disampaikan.³⁰ Poster dapat membantu memotivasi siswa dalam proses pembelajaran dengan tetap meutamakan ide inti pesan dan makna yang dimaksudkan, poster dapat dipasang di mana saja untuk membantu siswa dalam mengingat dan memahami informasi yang mereka berikan.³¹

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa agar pembelajaran lebih relevan dan bermanfaat bagi siswa sepenuhnya, itu juga dapat menginspirasi kreativitas, rasa ingin tahu, dan motivasi untuk pembelajaran tematik. Siswa lebih bersemangat dan giat belajar berkat pemanfaatan media poster.

3. Motivasi Belajar

a. Pengertian motivasi belajar

Setiap orang memiliki keadaan internal yang mempengaruhi dan menguntungkan mereka dalam kehidupan sehari-hari, memotivasi diri sendiri adalah salah satu dari keadaan internal ini adalah pemberian dorongan agar sesuatu yang dimotivasi dapat bergerak.³² Menurut Sardiman menjelaskan bahwa motivasi adalah upaya menciptakan kondisi tertentu agar seseorang mau dan akan melakukan sesuatu, dan jika tidak suka maka berusaha menghindari ketidaksukaan itu. Memotivasi orang dimaksudkan untuk membantu mereka menemukan

³⁰ Rita Rahmaniati, *Penggunaan Media Poster untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa*.

³¹ Rita Wulandari, *Poster sebagai Media Pendidikan Karakter*.

³² Megawati. *Pengaruh Media Poster terhadap Hasil Belajar Kosakata Bahasa Inggris*.

motivasi dan keinginan untuk melaksanakan tugas. Motivasi juga didefinisikan oleh Mulyasa, dari beberapa faktor tersebut aspek yang cukup penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah motivasi belajar siswa.³³ Oleh karena itu dorongan untuk berhasil dalam suatu posisi sangat penting, terutama untuk pembelajaran siswa. Akibatnya, dorongan untuk berhasil dalam suatu posisi sangat penting, terutama untuk pembelajaran siswa.³⁴

Motivasi belajar berfungsi sebagai dorongan bagi siswa untuk menjadi lebih terlibat dalam studi mereka selama proses belajar mengajar, menjamin kelangsungan belajar dan membuat belajar mengajar berlangsung pada materi yang di ajarkan. Motivasi belajar adalah keinginan siswa untuk terlibat dalam kegiatan pendidikan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman. Dengan kata lain, terdapat berbagai tanda yang mendorong siswa untuk belajar, baik dari siswa itu sendiri itu sendiri maupun dari adanya keinginan dari luar diri siswa.³⁵

Motivasi baik dari dalam maupun dari luar diri siswa untuk belajar mengubah perilaku positif merupakan inti dari motivasi belajar, perilaku yang berubah positif tersebut meliputi keinginan dan hasrat untuk berhasil, dan kebutuhan belajar, harapan dan cita-cita, apresiasi terhadap pembelajaran, kegiatan yang menarik dan lingkungan belajar

³³ Evi Sapinatul Bahriah, Sella Marselyana Abadi, Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Ikatan Kimia Melalui Metode Praktikum, *Jurnal Kimia Dan Pendidikan*, Vol.1, No.1, Tahun 2016, h. 87.

³⁴ Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidik Dalam Perspektif Baru*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2013), h.319

³⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, h. 114.

yang kondusif agar siswa dapat belajar dengan baik. Ini memainkan peran penting dalam keberhasilan siswa.³⁶

Aspek yang bukan kecerdasan dari motivasi belajar, mereka berkontribusi untuk menumbuhkan gairah, emosi, dan minat dalam belajar. Dorongan yang mendorong siswa untuk mengambil tindakan dan menyelesaikan tugas dikenal sebagai motivasi belajar. Oleh karena itu motivasi memegang peranan yang penting dalam pembelajaran baik di awal, di tengah maupun di akhir pembelajaran. Ketika siswa sangat termotivasi untuk belajar, mereka melakukan dengan sangat bagus³⁷

Perkembangan karakter dan proses berpikir siswa sangat tergantung pada partisipasi mereka dalam proses belajar mengajar. Memahami pentingnya motivasi belajar dalam proses pembelajaran diperlukan agar dapat berfungsi secara berbeda atau bermanfaat bagi siswa. Kemampuan guru dalam membangkitkan semangat anak untuk belajar merupakan salah satu prestasi pendidikan. Meningkatkan motivasi belajar siswa dan dikembangkan, mereka akan memahami pelajaran dengan baik, motivasi memiliki pengaruh yang kuat pelajaran sukses dan gagal seseorang hanya dapat mengontrol kemampuan belajarnya sendiri atau orang lain.³⁸

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan daya penggerak dalam diri siswa baik dari dalam

³⁶ Mohamad syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*, h.379.

³⁷ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), h. 23.

³⁸ Nyayu Khadijah, *Psikologi Pendidikan*, h. 156-157.

maupun dari luar diri siswa yang dapat menimbulkan kegiatan belajar, memberikan arah dan menjamin kelangsungan belajar, serta menumbuhkan semangat dan kesenangan untuk belajar adalah contoh sikap positif terhadap belajar untuk meningkatkan kemampuan kognitif dan pengetahuan.

b. Fungsi Motivasi Belajar.

Disaat proses belajar membutuhkan motivasi untuk mendorong pembelajaran dan bertindak baik secara internal maupun eksternal sebagai panduan penggerak dalam pilihan kegiatan. Menurut Hamalik juga mengemukakan tiga fungsi motivasi anantara lain:³⁹

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau sesuatu perbuatan, tanpa adanya motivasi maka tidak akan timbul suatu perbuatan seperti belajar.
- 2) Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Motivasi ini berfungsi sebagai mesin, besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.
- 3) Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kearah pencapaian tujuan yang diinginkan.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi motivasi belajar adalah suatu dorongan untuk melakukan sesuatu sebagai penggerak dalam besar kecilnya motivasi artinya mengarahkan perbuatan kearah pencapaian tujuan yang diinginkan.

³⁹ Syarifan Nurjan, *Psikologi Belajar*, (Ponorogo: Cv. Wade Group, 2016), H. 157.

c. Jenis Motivasi Belajar.

Motivasi belajar dapat berasal dari berbagai sumber. Dalam hal ini, Sardiman berpendapat bahwa motivasi internal dan ekstrinsik adalah dua sumber motivasi. Berikut dapat digunakan untuk menjelaskan pembelajaran motivasi:

- 1) Motivasi intrinsik merupakan dorongan dari dalam diri manusia yang tidak memerlukan keinginan dari luar diri karena individu tersebut sudah memiliki keinginan untuk mengambil tindakan sendiri. Siswa yang termotivasi secara intrinsik berusaha untuk memajukan pendidikan mereka, memperoleh keterampilan baru, dan menjadi ahli dalam mata pelajaran tertentu. Kebutuhan untuk menjadi terpelajar, kompeten, dan mahir dalam bidang tertentu memotivasi orang untuk bermigrasi (belajar).
- 2) Keinginan yang dirasakan oleh sumber selain diri sendiri dikenal sebagai motivasi ekstrinsik. Misalnya siswa yang giat belajar karena menginginkan penghargaan dan pujian dari orang lain, motivasi ekstrinsik tidak terlalu berperan penting dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan kondisi siswa yang cenderung bisa berubah.⁴⁰

⁴⁰ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, h. 89-90.

d. Prinsip Motivasi Belajar.

Menurut Syaiful, berbagai motif memberikan kontribusi strategis terhadap kegiatan belajar siswa. Berikut ini adalah beberapa contoh prinsip motivasi belajar:

- 1) Motivasi sebagai kekuatan pendorong di balik upaya pendidikan, siswa akan menyelesaikan latihan pembelajaran dalam waktu yang ditentukan jika mereka termotivasi untuk belajar. Jadi, faktor utama pendorong anak untuk belajar adalah motivasi.
- 2) Dalam pembelajaran, insentif intrinsik mengungguli dorongan ekstrinsik. Siswa yang memiliki motivasi diri sangat bersemangat untuk belajar dan tunduk pada pengaruh luar yang sangat kecil, siswa akan bekerja keras untuk belajar karena mereka ingin belajar sebanyak mungkin tanpa dijanjikan imbalan apa pun.
- 3) Pujian adalah jenis dorongan yang lebih baik daripada hukuman. Meskipun hukuman masih mendorong pembelajaran, penghargaan berbasis pujian lebih disukai. Pujian untuk siswa juga melibatkan pujian atas prestasi mereka.
- 4) Motivasi yang bersumber dari keinginan untuk belajar. Berbagai tanggung jawab yang dibebankan kepadanya dalam kehidupan, seperti menanamkan rasa percaya diri sehingga siswa merasa dikagumi, dihormati, dan diperhatikan, dapat menggugah siswa untuk belajar. Pendidik berpengalaman mahir mendengarkan kebutuhan siswa untuk memicu minat mereka dalam belajar dan

melibatkan mereka dalam proses pembelajaran dengan cara yang memenuhi kebutuhan mereka.

- 5) Motivasi dapat meningkatkan optimisme belajar. Belajar bukanlah suatu kegiatan yang tidak ada hasilnya, dan seorang siswa yang termotivasi untuk belajar selalu yakin bahwa dia akan melakukan tugasnya dengan baik. Hasilnya pasti akan menguntungkan tidak hanya sekarang tetapi juga di masa depan.
- 6) Murid yang termotivasi dapat mencapai keberhasilan akademik. Hal yang membuat keberhasilan dan ketidakberhasilan hasil belajar siswa selalu adalah motivasi belajar, siswa yang antusias dalam mempelajari mata pelajaran tertentu memiliki hasil belajar yang berhasil.⁴¹

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa prinsip motivasi belajar dapat meningkatkan optimisme belajar, siswa akan bekerja keras untuk belajar karena mereka ingin belajar sebanyak mungkin tanpa dijanjikan imbalan apa pun.

e. Teknik Memotivasi Siswa dalam Belajar.

Siswa sangat membutuhkan motivasi belajar dari dalam maupun dari luar diri, siswa yang termotivasi memiliki kesempatan untuk menyelesaikan tugas belajar misalnya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Menurut Hamzah B. Uno ada berapa teknik dalam memotivasi siswa dalam suatu kegiatan pembelajaran:

⁴¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, h.118-121

- 1) Pemberian nilai banyak siswa terutama berfokus pada belajar mereka untuk mencapai nilai yang bagus atau nilai ujian yang tinggi, oleh karena itu mereka berjuang untuk hasil ini. Oleh karena itu, guru harus berusaha untuk memberikan siswa angka yang sesuai dengan materi yang tercakup dalam setiap pelajaran.
- 2) Hadiah. Hadiah adalah jenis apresiasi atau motivasi juga. Namun, itu mungkin bukan untuk orang yang tidak beruntung dan berbakat untuk pekerjaan seperti itu.
- 3) Kesempingan ego anda. Siswa yang lebih sadar akan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan lebih cenderung bekerja keras menggunakan harga diri sebagai bentuk motivasi.
- 4) Ulangi materi menjelang ujian, banyak siswa yang menambah waktu belajar. Dalam situasi ini, guru harus jujur bila akan ulangan, artinya dia harus memberi tahu siswanya jika akan ada ujian.
- 5) Sanksi. Meskipun hukuman adalah sejenis negativitas, hukuman dapat digunakan secara cerdas dan efektif untuk memotivasi orang.
- 6) Keinginan untuk belajar. Hal ini menunjukkan bahwa karena siswa termotivasi untuk belajar, hasilnya lebih baik.
- 7) Rasa ingin tahu kebutuhan menimbulkan motivasi, sama halnya dengan minat, yaitu faktor pendorong yang memudahkan belajar bila ada minat.⁴²

⁴² Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2012), h. 256-259.

- 8) Sanjungan atau ungkapan pujian. Jika dikomunikasikan dengan baik dapat meningkatkan motivasi secara efektif dan mencakup koneksi langsung, satu-satu dan pengalaman antara guru dan siswa, ini dapat meningkatkan motivasi belajar.
- 9) Menyadari tujuan pembelajaran yang dicapai. Ketika seorang siswa mengetahui apa yang perlu dia pelajari dan mencapai tujuan tersebut melalui tindakannya, dia meningkat dan lebih berhasil.
- 10) Menumbuhkan persaingan persahabatan antar siswa. Siswa dapat membandingkan keterampilan mereka dengan teman-teman mereka dalam pengaturan ini. Selain itu, gagasan bahwa siswa harus lebih baik dari rekan-rekan mereka membuat pembelajaran melalui kompetisi menjadi pengalaman yang memotivasi.
- 11) Menyadari hasil. Akibatnya, siswa lebih bersemangat untuk belajar. karena mereka ingin mempertahankan dan meningkatkan hasil belajar.⁴³

Berdasarkan pemaparan diatas dapat di simpulkan bahwa ada banyak teknik dalam mendorong suatu motivasi anak ketika belajar, salah satunya memberikan lagi materi memberi hasil pencapaian yang baik dan memberikan sanjungan pada anak sehingga anak mulai bersemangat dan termotivasi untuk belajar.

⁴³ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*, h. 34-37.

B. Penelitian Relevan

Peneliti terlebih dahulu mencari penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan sebelum memulai persiapan dan penelitian untuk skripsi ini. Salah satunya berkaitan dengan bagaimana penggunaan media pendidikan mempengaruhi motivasi belajar siswa. Beberapa dari penyelidikan ini terdiri dari:

1. Penelitian Nurjanna, 2018 dengan judul *“Pengaruh Media Poster terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas III Bahasa Indonesia SDN Pasi Pinang Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat* “Temuan menunjukkan bahwa penggunaan gambar pada siswa kelas III SDN Pasi Pinang Kecamatan Mureubo Kabupaten Aceh Barat terhadap pembelajaran bahasa dapat meningkatkan motivasi belajar siswa nampaknya penggunaan poster dapat melibatkan siswa dalam proses pembelajaran karena respon siswa terhadap penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran sangat positif. Sangat menyenangkan dan secara aktif mencari literasi. Selain itu, siswa didorong untuk memanfaatkan sumber daya media guru saat mereka belajar.⁴⁴

Bidang motivasi belajar merupakan tempat kajian ini dan kajian Nurjanna memiliki kesamaan. Kajian media dan pembelajaran merupakan perbedaan antara kajian ini dan kajian Nurjanah. Berbeda dengan Nurjanna yang menggunakan media pembelajaran visual, penelitian ini

⁴⁴ Nurjannah, *Pengaruh Media Gambar terhadap Motivasi Belajar Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDN Pasi Pinang Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat*, *Bina Gogik* Volume 5 No. 1, Maret 2018, dalam <https://ejournal.stkipbbm.ac.id>, Diakses 18 Mei 2022

menggunakan media pembelajaran poster. Selain itu, Nurjanna sedang belajar bahasa Indonesia saat melakukan penelitian ini, yang melibatkan pembelajaran tema.

2. Penelitian berjudul “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Puzzle Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III SDN Kepek Kulon Progo” *juga pernah dilakukan oleh Gesti Lutfiyani pada tahun 2016. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penggunaan media puzzle untuk pembelajaran mata pelajaran IPA dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas III SDN Kepek Kulon Progo.*

Siswa dapat menjadi lebih bertanggung jawab dengan tugas mereka, lebih aktif dalam mengatasi tantangan, tertarik pada berbagai masalah orang dewasa, lebih menyukai pekerjaan mandiri, dapat mempertahankan sudut pandang mereka, dan siap untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah yang muncul. Gangguan di dalam kelas dapat berkurang, lebih berani dalam menjawab pertanyaan guru, semangat belajar lebih besar, dan penjelasan materi dari siswa lebih lengkap.⁴⁵

Motivasi belajar inilah yang membedakan antara penelitian ini dan penelitian Gesti Lutfiyani. Lingkungan belajar dan media pembelajaran inilah yang membedakan antara penelitian ini dan penelitian Gesti Lutfiyani. Berbeda dengan penelitian Gesti Lutfiyani yang menggunakan media puzzle, penelitian ini menggunakan poster sebagai media pembelajarannya. Sedangkan Gesti Lutfiyani belajar secara ilmiah,

⁴⁵ Gesti Lutfiyani, *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa melalui Penggunaan Media Puzzle pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas III Sekolah Dasar Negeri Kepek Kulon Progo*, dalam <https://eprints.uny.ac.id>, Diakses 18 Mie 2022

pembelajaran yang dilakukan dalam penelitian ini bersifat tematik. Metodologi penelitian adalah bidang varian lainnya. Peneliti sering menggunakan metodologi penelitian kuantitatif, namun Gesti Lutfiyan menggunakan metodologi penelitian tindakan di dalam kelas untuk penelitiannya.

3. Dewi Hamidah juga melakukan penelitian pada tahun 2019 berjudul *“Peran Media Poster Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Sdn 1 Karang Balong Ponorogo”* Berdasarkan temuan penelitian, SD Negeri 1 Karanga, Balong, Ponorogo menggunakan demonstrasi guru, diskusi kelompok dan individu (individual), serta media poster dalam pembelajaran tematiknya untuk memotivasi siswa. Motivasi belajar siswa SD Negeri 1 Karanga, Balong, dan Ponorogo meningkat selama proses pembelajaran salah satunya berkat penggunaan media poster dalam pembelajaran tematik. Hal ini ditunjukkan melalui semangat dan kekuatan konsentrasi, semangat dan partisipasi siswa dalam belajar yang tidak mudah lelah.

Motivasi belajar inilah yang membuat penelitian ini dan penelitian Dewi Hamidah memiliki kemiripan. Metodologi penelitian adalah bidang varian lainnya, metodologi penelitian yang digunakan peneliti adalah metodologi kuantitatif, namun metodologi penelitian Dewi Hamidah adalah metodologi kualitatif.⁴⁶

⁴⁶ Hamidah, Dewi. *Peran Media Poster dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di SDN 1 Karang Balong Ponorogo*. (Skripsi 2019).

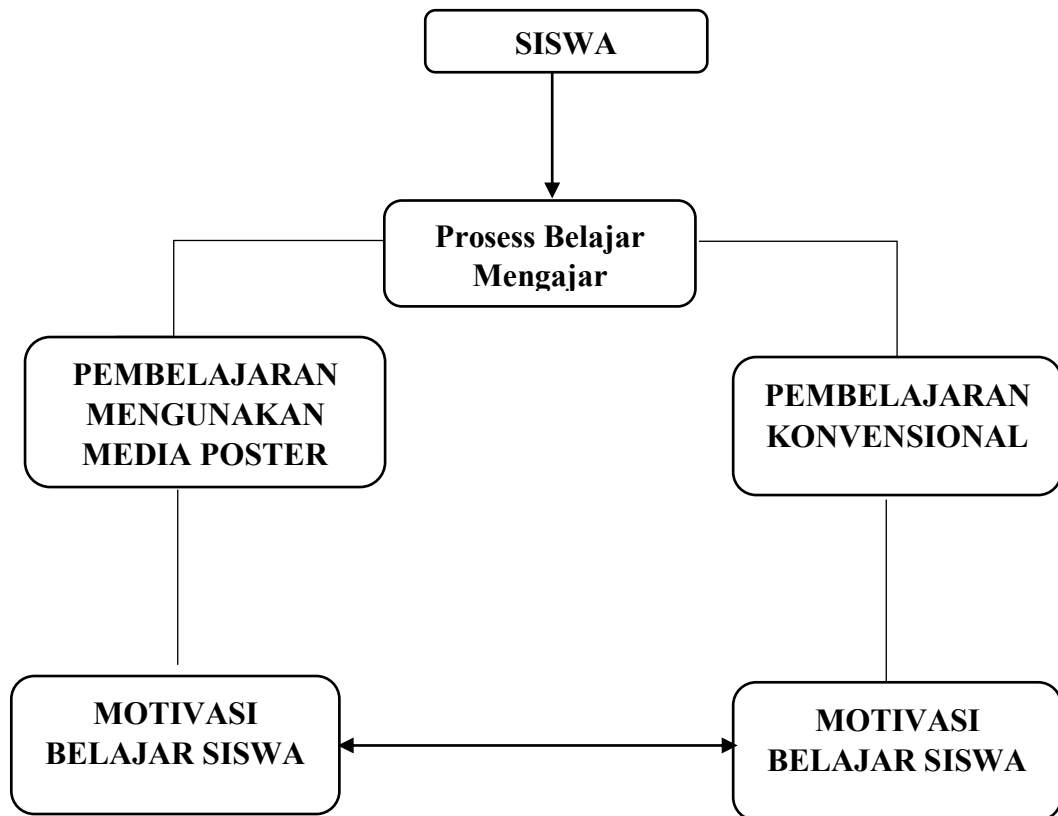
Maka berdasarkan penelitian relevan yang telah di jelaskan, dengan menemukan dan mengidentifikasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, diantaranya media pembelajaran yaitu jenis media poster, peneliti berharap dapat memajukan penelitian sebelumnya dimana guru menggunakan media di SDN 12 Rejang Lebong.

C. Kerangka Konseptual

kerangka konsep adalah konsep yang memberikan hubungan hipotetis antara dua atau lebih variabel untuk menawarkan jawaban awal untuk masalah yang sedang jadi penelitian.⁴⁷

Menurut pendapat tersebut di atas, jelas bahwa kerangka konseptual adalah teori atau penjelasan yang menghubungkan dua variabel dengan faktor tambahan. Hasilnya, penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung :Alfabeta, 2015),



Gambar 3.1 Kerangka Konseptual

Terjadi komunikasi antara guru dan murid selama proses pembelajaran, tentunya untuk bertukar pikiran dan pemahaman. Namun, seringkali terdapat hambatan dalam cara kerja komunikasi, sehingga siswa sulit memahami materi dan menghambat pencapaian tujuan pembelajaran. Salah satu faktornya adalah informasi yang ditawarkan masih membosankan atau siswa tidak termotivasi untuk mengikuti pembelajaran karena kurangnya media untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran. Oleh karena itu media dalam belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, selain itu motivasi belajar dipengaruhi oleh faktor keadaan lingkungan. Siswa lebih termotivasi ketika lingkungan mereka

menyenangkan dan kondusif, faktor internal seperti kesehatan, perhatian guru, hobi, dan kemampuan juga bisa berpengaruh.

Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dan sejauh mana media sejenis poster berupa media cetak/visual berupa poster siswa digunakan oleh guru mata pelajaran sebagai bahan pembelajaran bagi siswa di kelas IV SD 12 Rejang Lebong pada pelajaran IPA tahun ajaran 2021/2022 terhadap motivasi belajar siswa.

D. Hipotesis

Hipotesis penelitian berikut dapat dibuat berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan deskripsi yang telah diberikan pada bagian sebelumnya:

1. Pengaruh media poster terhadap minat belajar IPA siswa SDN 12 Rejang Lebong dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena informasi yang disajikan melalui media poster dapat terwakili secara detail dengan menggunakan media khususnya pada mata pelajaran IPA.
2. Penggunaan media poster berdampak besar terhadap motivasi belajar siswa dalam mempelajari materi yang berkaitan dengan IPA di SDN 12 Rejang Lebong.

Peneliti menyarankan hipotesis berikut sebagai jawaban, berdasarkan pemeriksaan teori dan kerangka konseptual yang disebutkan di atas:

Ha: Adanya pengaruh di penggunaan media poster terhadap motivasi belajar siswa di SDN 12 Rejang Lebong pada pelajaran IPA ajaran tahun 2021/2022.

Ho: Tidak ada pengaruh penggunaan di media poster terhadap motivasi belajar siswa di SDN 12 Rejang Lebong pada mata pelajaran IPA tahun ajaran 2021/2022.

- a. Jika $>H_0$ ditolak dan H_1 diterima, berarti pembelajaran menerapkan media poster terhadap pengaruh motivasi belajar siswa kelas IV SDN 12 Rejang Lebong.
- b. Jika $< H_0$ diterima maka H_0 di tolak, berarti di penerapan pembelajaran media poster tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SDN 12 Rejang Lebong.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian.

1. Jenis Penelitian.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian menggunakan *quasi eksperiment* dengan pendekatan *control grup pre-test post-test*. Sebuah strategi untuk memeriksa dampak dari satu terapi pada terapi lainnya di bawah keadaan yang dipantau dengan cermat.⁴⁸

2. Desain Penelitian

Rancangan penelitiannya menggunakan desain *control grup pre-test post-test*. Karena kondisi sebelum perlakuan atau tretmen dan hasil perlakuan dapat dibandingkan dalam penelitian ini, maka hasil perlakuan dapat diketahui dengan lebih akurat . Strategi penelitian terlihat seperti ini:

Tabel. 3.1 Desain Penelitian

O_1	X	O_2
O_3		O_4

Sumber: Nonequivalent Control Group Design

Keterangan:

01 = Kelompok eksperimen sebelum diberi treatment

02 = Kelompok ekperimen setelah diberi treatment

03 = Kelompok kontrol sebelum ada treatment

04 = Kelompok kontrol yang tidak diberi treatment

⁴⁸ Emzir, *Research design, Pendekatan Metode Kuantitif Dan Campuran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007) h. 63

X = Treatment (penggunaan alat permainan edukatif filling word)

Langkah-langkah dalam model eksperimen ini adalah sebagai berikut:

- a) Memberikan eksperimen untuk mengukur variabel dependen (motivasi belajar) sebelum perlakuan.
- b) Menerapkan model poster media pembelajaran pada kelas mata pelajaran penelitian
- c) Memberikan eksperimen untuk mengukur variabel dependen setelah perlakuan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Generalisasi milyah populasi terdiri dari objek atau individu yang dipilih oleh peneliti untuk diselidiki dan dari mana kesimpulan dapat dibuat. Oleh karena itu, populasi tidak hanya mencakup manusia tetapi juga benda dan benda alam lainnya. Selain itu, populasi lebih dari sekedar statistik objek/subjek yang akan diteliti, tetapi mencakup semua sifat/karakteristik dari objek atau subjek tersebut. Menurut Arikunto, subjek penelitian adalah variabel atau apa yang menjadi perhatian suatu penelitian pada dasarnya objek adalah apa yang akan diteliti dalam kegiatan penelitian⁴⁹.

⁴⁹ Arikunto, S. 2002. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Tabel 3.2
Jumlah Siswa kelas IV SDN 12 Rejang Lebong

Siswa SD N 71 Rejang Lebong	Jumlah siswa		
	A	B	C
Kelas 01	24	22	
Kelas 02	29	29	
Kelas 03	26	28	
Kelas 04	30	30	
Kelas 05	32	30	
Kelas 06	21	22	24
Jumlah siswa	345		

Sumber: Data Siswa SD N 12 Rejang Lebong

Populasi didalam penelitian adalah seluruh siswa SDN 12 Rejang Lebong berjumlah 345 murid, yang terdiri atas kelas 1 sampai kelas 6 dan terbagi menjadi 13 lokal.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yaitu dengan cara menyebarkan kuesioner⁵⁰. Dalam penelitian ini sampelnya terdiri dari dua kelas, yaitu kelas IV A dan IV B di prlajaran IPA SDN 12 Rejang Lebong.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta 2012,h.124

Tabel 3.3
Jumlah seluruh Siswa Kelas IV SDN 12 Rejang Lebong

Siswa Kelas IV SD N 12 Rejang Lebong	Jumlah Siswa
Kelas IV A	30
Kelas IV B	30
Jumlah Siswa	60

Sumber: Data Siswa SDN 12 RL

Hasil belajar yang rendah ditemukan berdasarkan temuan observasi pertama, khususnya pada saat belajar IPA kelas IV.

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki definisi operasional. Acuan penelitian motivasi siswa didasarkan pada tes eksperimen dan data motivasi siswa pada saat tes akhir eksperimen sebagai Variabel Y.

D. Prosedur Penelitian

Berikut adalah tahapan proses dalam penelitian ini:

1. Tahap Persiapan:

Peneliti harus menyelesaikan tindakan berikut selama tahap persiapan, yang berfungsi sebagai pendahuluan untuk melakukan suatu tindakan:

- a) mempelajari pelajaran IPA Kelas IV SDN 12 Rejang Lebong.
- b) Konsultasikan dengan sekolah dan pembimbing yang bertanggung jawab atas penelitian teknis anda tentang niat anda.

- c) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), atau skenario pembelajaran di kelas, sesuai dengan materi pelajaran yang akan diajarkan
- d) Menyiapkan alat penelitian
- e) Menyiapkan observasi

2. Tahap Pelaksanaan

Secara umum siswa kelas IV SD 12 Rejang Lebong diharapkan mendapat penjelasan singkat dari pra pelaksanaan. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum pembelajaran dilakukan penilaian dengan menggunakan instrumen tes yang disesuaikan dengan pembelajaran yang akan dilakukan media poster dilaksanakan. Perlakuanannya adalah dengan menerapkan pembelajaran media poster dan mengikuti ujian akhir eksperimen.

E. Instrument Penelitian

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi untuk penelitian dikenal sebagai instrumen penelitian. Untuk mendapatkan data yang diperlukan, penulis membutuhkan beberapa instrumen penelitian. Kuesioner dan observasi merupakan alat yang digunakan dalam penelitian.⁵¹

1. Kuesioner (angket)

Penelitian ini menggunakan angket tertutup dengan pernyataan yang responden hanya dapat memilih satu jawaban. Menurut Sugiyono, angket atau kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada

⁵¹ Suharsimi Arikunto *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: Pt Rineka Cipta 2013 h160

responden untuk dijawab.⁵² Ada lima kemungkinan jawaban untuk pertanyaan.

Tabel 3.4
Alternatif Jawaban Skala Likert

No	Pernyataan	Skor
1	Selalu (SL)	5
2	Sering (S)	4
3	Kadang-kadang (KK)	3
4	Jarang (J)	2
5	Tidak Pernah (TP)	1

Sumber: Sugiyono (2015)

2. Dokumentasi

Dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya seni siswa. Tujuan pendokumentasian adalah untuk mengumpulkan data langsung dari tempat penelitian yang terlibat dalam kajian tentang dampak penggunaan media poster terhadap motivasi belajar IPA siswa, termasuk kondisi siswa. Juga perlu untuk mempertimbangkan keadaan sekolah, keadaan siswa, dan segala hal lain di lokasi penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan uji coba awal dan uji coba akhir sebagai metode mereka untuk mengumpulkan data untuk penyelidikan ini. Tindakan (prosedur) berikut diambil sehubungan dengan pengumpulan data:

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta 2012, h. 199.

1. Uji coba angket dilakukan sebelum perlakuan untuk mengetahui motivasi belajar anak terhadap pembelajaran saintifik sebelum penggunaan media poster diterapkan.
2. Dalam hal ini peneliti menggunakan media pembelajaran model poster untuk pembelajaran pendidikan IPA.
3. Ujian akhir yang dilanjutkan dengan perlakuan berupa penyebaran angket untuk mengetahui dampak penggunaan media poster terhadap minat belajar siswa.
4. Observasi, tahap observasi untuk mengetahui keadaan siswa saat belajara pembelajaran IPA. Sehingga dapat mengetahui motivasi belajar siswa

G. Teknik Analisis Data

Hasil analisis statistik deskriptif akan digunakan untuk menganalisis data. Data dikumpulkan sebagai nilai, yang kemudian dibagi menjadi dua nilai dengan menentukan apakah nilai yang diperoleh berbeda satu sama lain. Hanya rata-rata dari dua nilai yang digunakan saat menguji perbedaan nilai, dan metode yang dikenal sebagai uji-t digunakan untuk ini. Oleh karena itu, berikut adalah proses penilaian data eksperimen dengan menggunakan model eksperimen dan eksperimen quasi:

1. Uji Persyaratan analisis data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan mengetahui apakah populasi data terdistribusi secara teratur atau tidak. Karena sampel penelitian dalam

penelitian ini kurang dari 100, maka uji normalitas dilakukan dengan SPSS dengan metode Shapiro-Wilk, berdasarkan standar sebagai berikut:

- 1) H_0 diterima jika probabilitas (sig) lebih besar dari 0,05. (data dinyatakan berdistribusi normal)
- 2) H_0 ditolak jika probabilitas (sig) lebih kecil dari 0,05. (data sebaliknya tidak terdistribusi secara normal)

b. Uji Homogenitas

Data yang memiliki variasi nilai yang sama dikatakan homogenitas, yang juga dapat digunakan untuk menunjukkan ada tidaknya variasi data. Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol merupakan dua kelompok yang menjadi data dalam penelitian ini. Uji F digunakan untuk melakukan uji homogenitas. Dalam SPSS, Uji Homogenitas One Way ANOVA dapat digunakan untuk melakukan uji F.

2. Uji F Motivasi Belajar

Sebelum mengevaluasi hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji F karena hasil uji kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak sama (perbedaan nilai rata-rata data motivasi belajar secara simultan). Kemampuan awal kedua kelas dibandingkan dengan menggunakan uji beda rata-rata nilai motivasi belajar. Dalam penelitian ini, uji Independent F dihitung dengan menggunakan SPSS untuk menilai perbedaan rata-rata motivasi belajar.

3. Uji T (Hipotesis)

Statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik parametrik yang menggunakan prosedur Independent t-test di SPSS karena sifat data yang terdistribusi normal dan homogen. Proses pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. sebuah. Ho diterima jika nilai signifikansi lebih dari 0,05. (media poster tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas IV SDN 12 Rejang Lebong)
- b. Ho diabaikan (media poster mempengaruhi motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas IV SDN 12 Rejang Lebong jika taraf signifikansi 0,05.)

4. Hipotesis Statistik

Dua variabel dan dua sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah dua. Akibatnya, analisis perbandingan digunakan, seperti yang ditunjukkan di bawah ini:

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

H₀: Hipotesis bernilai nihil

H_a: Hipotesis alternatif yang dapat diterapkan

μ_1 : Rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen

μ_2 : Rata-rata hasil belajar siswa pada kelas control

5. Tingkat Capaian Responden

Uraian sistematis yang akurat tentang fakta dan keterkaitan antara fenomena yang diteliti selanjutnya dilakukan melalui analisis data tertulis dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, khususnya menggunakan teknik pemeparan data yang berasal dari statistik. Metode Tingkat Capaian Responden (TCR) dimanfaatkan didalam penelitian untuk menilai semua data terkumpul. Metode Tingkat Capaian Responden (TCR) dalam menentukan data yang dievaluasi menurut seberapa baik skor mereka pada berbagai atribut yang dievaluasi. Dalam pendekatan penelian, skala “*master scala*”, sekala pengukuran yang biasanya menampilkan lima tingkat atribut tertentu dievaluasi. Tabel berikut memberikan deskripsi skala master untuk beberapa properti ini:

Tabel 3.5
Tingkat Capaian Responden

No	Rentang Skala	TCR
1	0-54	Sangat Lemah
2	55-64	Lemah
3	65-80	Cukup
4	81-90	Kuat
5	91-100	Sangat Kuat

Sumber: Riduwan (2010)

Sedangkan untuk menentukan kriteria hubungan responden dan tingkat pencapaiannya.

$$TCR = \frac{\text{Jumlah responden per-skor}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Profil Sekolah SD Negeri 12 Rejang Lebong

SD 12 Negeri Rejang Lebong merupakan sekolah yang berada di bawah arahan pemerintah Kabupaten Rejang Lebong, lebih tepatnya dinas pendidikan kabupaten Rejang Lebong. SD Negei 12 Rejang Lebong didirikan pada tahun 1961.

Jumlah siswa dari kelas I sampai VI sebanyak 345 orang. SDN 12 Rejang Lebong beranggotakan 28 orang tenaga pengajar, termasuk kepala sekolah, 17 guru PNS, 10 guru honorer, dan 1 penjaga sekolah, untuk membantu kelancaran proses belajar mengajar.

2. Situasi Dan Kondisi Sekolah SDN 12 Rejang Lebong

Mengingat SDN 12 Rejang Lebong merupakan sekolah dasar dengan akreditasi A yang sudah ada dan difasilitas yang lengkap, termasuk perpustakaan dan sumber belajar untuk digunakan sebagai alat bantu dalam mengajar, maka status dan kondisi sekolah tersebut sangat baik. Hal ini tidak diragukan lagi akan membantu dalam tercapainya tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum.

3. Visi dan Misi Sekolah SD Negei 12 Rejang Lebong

a. Visi

"Berilmu, Berbakat, Berbudi Luhur, Setia, dan Berbakti"

indikator

- 1) Keberhasilan didalam olahraga;
- 2) Memiliki pengetahuan dasar dan kemampuan
- 3) Kemampuan membaca Alquran yang baik
- 4) Menjadikan lingkungan sebagai alat pengajaran yang lebih efektif
- 5) Kepatuhan, ketertiban, dan kedisiplinan yang tinggi

b. Misi

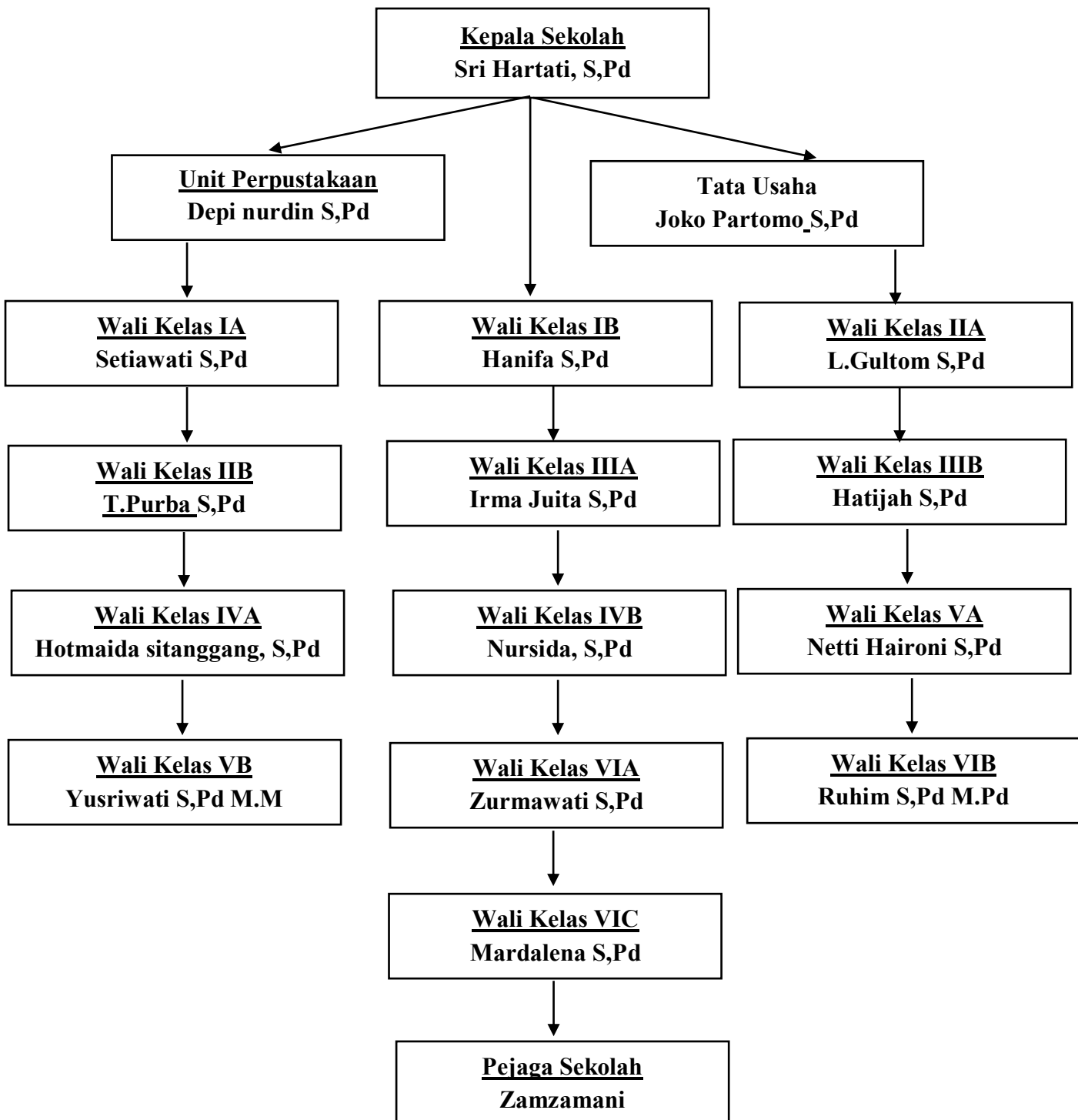
- 1) Melakukan manajemen MBS
- 2) Memberikan Pembinaan
- 3) Membebuat inovasi dalam belajar
- 4) Mendorong dan membantu murid dalam mewujudkan potensi dirinya untuk mengembangkannya menjadi salah satu prestasi akademik dan ekstrakurikuler yang meningkat.
- 5) Meningkatkan kesadaran, penghayatan, iman kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 6) Meningkatkan kepatuhan, kedisiplinan, dan kepatuhan terhadap standar.
- 7) Meningkatkan prestasi akademik siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler dan atletik.
- 8) Meningkatkan keterlibatan masyarakat dan komite sekolah.
- 9) Meningkatkan ketersediaan prasarana dan sarana pendidikan

c. Tujuan

- 1) Berdasarkan Visi dan Misi SD, pada tahun 2017 diharapkan tercapai tujuan

- 2) Terlaksananya manajemen MBS secara sempurna
- 3) Seluruh siswa mampu baca menulis serta membaca Al-quran dengan baik dan tercermin nuansa keagamaan secara nyata
- 4) Terwujudnya kedisiplinan, ketaatan dan ketertiban yang nyata
- 5) Terwujudnya sekolah yang nyaman, menyenangkan dan sekolah yang bersih dan sehat
- 6) Melaksanakan PBM dengan pendekatan sesuai KTSP dan K13
- 7) Terwujudnya sarana dan prasarana yang lengkap.

4. Struktur Organisasi Dan Kepengurusan SD Negei 12 Rejang Lebong



Gambar. 4.1
Struktur Organisasi Dan Kepengurusan SD Negei 12 Rejang Lebong

Sumber: profil SD Negei 12 Rejang Lebong

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini tentang pengaruh penggunaan media poster terhadap motivasi belajar siswa yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui proposisi jawaban responden terhadap variabel penelitian. Hasil pengelolaan dan deskripsi data dari variabel penelitian ini menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yaitu:

1. Pengaruh penggunaan media poster terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran IPA di SDN 12 Rejang Lebong

a. Pengujian Kualitas Data

1) Pengujian validitas dan Reliabilitas

Validitas kuesioner dievaluasi dengan menggunakan uji validitas. *Correlation adjusted item-total collection* merupakan pendekatan yang digunakan dalam uji validitas penelitian ini, dimana nilai korelasinya lebih tinggi dari nilai reliabilitasnya..

2) Sementara uji ketergantungan adalah indikator seberapa besar instrumen pengukur dapat diandalkan dan dipercaya, memanfaatkan teknik pengukuran *cronbach alpha*, keandalan menunjukkan seberapa konsisten alat pengukur gejala yang sama. Alat pengukur dianggap andal jika nilai *cronbach alpha*-nya kurang dari 0,050. Tabel berikut menunjukkan hasil Pengujian validitas dan Reliabilitas:

Tabel 4.1
Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas

Variabel	Validitas		Nilai sig	R tabel	Keterangan	Cronbch Alpha	Keterangan
	Item	Korelasi					
(Y)	Y.1	0,747**	0,000	0,361	Valid	0,951	Reliabel
	Y.2	0,716**	0,000	0,361	Valid		
	Y.3	0,834**	0,000	0,361	Valid		
	Y.4	0,747**	0,000	0,361	Valid		
	Y.5	0,716**	0,000	0,361	Valid		
	Y.6	0,716**	0,000	0,361	Valid		
	Y.7	0,578**	0,001	0,361	Valid		
	Y.8	0,505**	0,004	0,361	Valid		
	Y.9	0,578**	0,001	0,361	Valid		
	Y.10	0,716**	0,000	0,361	Valid		
	Y.11	0,834**	0,001	0,361	Valid		
	Y.12	0,558**	0,000	0,361	Valid		
	Y.13	0,716**	0,000	0,361	Valid		
	Y.14	0,604**	0,007	0,361	Valid		
	Y.15	0,479**	0,007	0,361	Valid		
	Y.16	0,482**	0,001	0,361	Valid		
	Y.17	0,596**	0,001	0,361	Valid		
	Y.18	0,578**	0,004	0,361	Valid		

Y.19	0,510**	0,001	0,361	Valid
Y.20	0,558**	0,000	0,361	Valid
Y.21	0,604**	0,007	0,361	Valid
Y.22	0,479**	0,000	0,361	Valid
Y.23	0,622**	0,004	0,361	Valid
Y.24	0,505**	0,000	0,361	Valid
Y.25	0,716**	0,000	0,361	Valid
Y.26	0,747**	0,007	0,361	Valid
Y.27	0,482**	0,001	0,361	Valid
Y.28	0,596**	0,000	0,361	Valid
Y.29	0,747**	0,000	0,361	Valid
Y.30	0,630**	0,000	0,361	Valid
Y.31	0,502**	0,005	0,361	Valid
Y.32	0,604**	0,000	0,361	Valid
Y.33	0,716**	0,000	0,361	Valid
Y.34	0,505**	0,004	0,361	Valid

Sumber: Data diolah, SPSS, 26

Berdasarkan output kolerasi diatas, nilai r hitung masing-masing item (nilai korelasi siswa) di klaim lebih besar dari r tabel, yang memiliki signifikansi 5% dari 30 responden, atau 0,361. Jika r hitung lebih besar dari r tabel, semua item dinyatakan valid.

b. Uji Asumsi Dasar

1) Uji Normalitas

Untuk memastikan apakah data yang diperoleh dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak dilakukan normalitas. *Tes Shapiro-Wilk* adalah teknik untuk menentukan apakah data terdistribusi secara normal, jika nilai signifikansi hasil pengujian lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa data berdistribusi normal; sebaliknya, jika nilainya kurang dari 0,05, berarti data tidak berdistribusi normal. Tabel dibawah ini menunjukkan hasil pengujian yang menunjukkan distribusi normal:

Tabel 4.2
Uji Normalitas

Variabel	Sign	Keterangan
<i>Motivasi Belajar (Y)</i>	0,068 > 0,05	Normal

Sumber: Data diolah, SPSS, ,26

Berdasarkan tabel diatas, maka hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi variabel Y yaitu $0,068 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Untuk mengetahui apakah variabel dari dua atau lebih distribusi adalah sama, dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas sering kali memberikan hasil sebagai berikut dari data keluaran. Jika nilai sig lebih besar dari 0,05, distribusi dianggap homogen, jika lebih rendah dari 0,05, distribusi data dianggap tidak homogen.

Tabel 4.3
Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
VARIABEL Y			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
6.388	1	58	.014

Sumber: Data diolah, SPSS, 26

Bedasarkan tabel diatas dari hasil uji homogenitas diketahui nilai signifikansi $0,14 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi homogen.

3) Uji Linieritas

Pengujian ini digunakan untuk memastikan apakah model yang telah terbukti merupakan model linier atau tidak. *Curve estimate* yang merupakan gambaran hubungan linier antara penggunaan media poster dan Variabel Y digunakan untuk melakukan uji linieritas. Hubungan antara media poster dan variabel Y adalah linier jika tingkat signifikansi ditetapkan sebesar 0,05. Nilai yang ditemukan berdasarkan (sig) dari output adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Uji Linieritas

Variabel	Nilai sig, Linier
Y	$0.687 > 0,05$

Sumber: Data diolah, SPSS, 26

Berdasarkan hasil pengujian diatas, diperoleh nilai sig dari semua variabel $0.687 > 0,05$, dengan demikian dapat disimpulkan

bahwa terdapat hubungan yang linier antara media poster dengan motivasi belajar, asumsi linieritas pada instrument penelitian ini terpenuhi. Maka terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.

c. Uji Hipotesis

1) Uji regresi linier sederhana

Penerapan analisis regresi linier mengungkapkan jika variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Penggunaan media poster berpengaruh terhadap variabel Y jika nilai signifikansinya lebih kecil atau sama dengan 0,05, sedangkan tidak berpengaruh jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05. Berikut informasi hasil uji regresi linier langsung terhadap variabel yang berhubungan dengan media poster dan motivasi belajar.

Tabel 4.5
Uji Regresi Linier Sederhana

Variabel	Sign	Keterangan
<i>Motivasi Belajar (Y)</i>	0,00 < 0,05	Berpengaruh

Sumber: Data diolah, SPSS, 26

Nilai F adalah 16,613 dengan signifikansi 0,00, 0,05, sesuai dengan tabel output di atas. Konsekuensinya, model regresi dapat digunakan untuk memprediksi partisipasi variabel, atau sebagai alternatif, penggunaan media poster berdampak pada variabel motivasi belajar (Y).

2) Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase besarnya distribusi variabel Y yang disebabkan oleh penggunaan media poster.

Tabel 4.6
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.885 ^a	.784	.776	10.209
a. Predictors: (Constant), Media Poster				

Sumber: Data diolah, SPSS, 26

Tabel 4.7
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi
Terhadap Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-0,100	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2012) n

Nilai korelasi atau inner relationship (R) sebesar 0,885 dari hubungan yang ada, dan koefisien determinasi (R Squer) dari output diperoleh sebesar 0,784, yang artinya pengaruh penggunaan media poster terhadap motivasi belajar siswa adalah sama dengan 78,4% dan jika dilihat dari tabel interpretasi koefisien kolrelasi maka tingkat pengaruhnya berada pada skala kuat. Jadi terdapat pengaruh yang signifikan media poster terhadap sikap motivasi belajar peserta didik kelas IV.

Dapat disimpulkan bahwa, terdapat perbedaan motivasi belajar siswa setelah diberikan perlakuan pembelajaran menggunakan media poster pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol yang hanya diberi perlakuan media pembelajaran konvensional. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan motivasi belajar siswa setelah eksperimen dimana terdapat siswa yang nilainya diatas rata-tata setelah diberikan pembelajaran media poster.

Nilai signifikansi media poster terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SDN 12 Rejang Lebong menunjukkan angka dimana lebih kecil dari 0,05 oleh sebab itu maka H_0 ditolak H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media poster terhadap motivasi belajar siswa, namun tidak secara signifikan karena tidak jauh dari nilai signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05

2. Perbedaan motivasi belajar siswa dengan menggunakan media poster dan motivasi belajar siswa dengan pembelajaran konvensional pada pelajaran IPA di SDN 12 Rejang Lebong

Berdasarkan penjelasan pada poin pertama terlihat bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar antara kelas yang menggunakan media belajar (Poster) dengan kelas yang tidak menggunakan media belajar (Konvensional). Dilihat dari Tingkat Capaian Responden (TCR) sebagai berikut:

a. Kelas Kontrol

Berdasarkan dari angket motivasi siswa saat belajar di kelas IV SD Negeri 12 Rejang Lebong selaku kelas kontrol yang telah disebarkan terhadap 30 peserta didik Total 34 item kuesioner, dengan 5 penilaian penilaian yang digunakan dalam setiap tanggapan kuesioner yaitu: Selalu, Sering, Jarang, Kadang-kadang, dan tidak pernah. Maka didapatkan hasil yang telah dikelompokkan sesuai kriteria tersebut pada tabel 4.8

Tabel 4.8
Tingkat Capai Responden Motivasi Belajar

NO	Pernyataan	Skor	TCR	Kriteria
1	Saya rajin ke sekolah terutama materi yang saya sukai	98	65,3	Cukup
2	Saya yakin akan kemampuan saya dalam memahami penjelasan guru	110	73,3	Cukup
3	Saya senang mencari pelajaran yang berhubungan dengan pelajaran di sekolah, karena bisa memperkaya pengetahuan	102	68	Cukup
4	Saya merasa mampu menyelesaikan setiap tugas mata pelajaran yang diberikan	98	65,3	Cukup
5	Saya kurang memperhatikan pelajaran yang saya tidak senangi	110	73,3	Cukup
6	saya akan hadir tepat waktu sebelum jam pelajaran dimulai	100	66,7	Cukup
7	Saya malas bertanya kepada guru kalau ada pelajaran yang tidak saya mengerti	107	71,3	Cukup
8	Saya Melihat bahwa hasil belajar yang saya dapatkan adalah kemampuan saya sendiri	100	66,7	Cukup
9	Saya merasa bosan materi yang saya anggap sulit	113	75,3	Cukup
10	Saya telah membuat jadwal pelajaran dirumah, sehingga saya mengetahui kapan saya harus belajar	118	78,7	Cukup
11	Saya merasa putus asa bila menghadapi kesulitan dalam mempelajari materi	98	65,3	Cukup
12	Ketika ada pelajaran yang saya kurang pahami, saya bertanya kepada teman yang lebih mengerti	98	65,3	Cukup
13	Saya menghabiskan sebagian besar waktu belajar untuk mengobrol dengan teman	82	54,7	Lemah
14	Saya mengisi waktu luang dengan cara mengulangi pelajaran sekolah	66	44	Sangat Lemah
15	Saya lebih suka belajar diperpustakaan dibanding pergi ke kantin	106	70,7	Cukup
16	Jadwal belajar yang saya buat akan di ikuti dengan perasaan senang	110	73,3	Cukup
17	Saya telah merencanakan kegiatan belajar setiap hari	111	74	Cukup

18	Saya merasa tidak mampu menyelesaikan setiap tugas mata pelajaran yang diberikan	96	64	Lemah
19	Saya yakin bisa memahami setiap pelajaran yang diajarkan oleh guru	106	70,7	Cukup
20	Saya tidak memiliki jadwal belajar dirumah	71	47,3	Sangat Lemah
21	Saya percaya bisa mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh guru	48	32	Sangat Lemah
22	Meskipun saya telah merencanakan untuk belajar sesuai jadwal belajar, saya tetap malas untuk belajar	78	52	Sangat Lemah
23	Bila saya dinasehati guru maka saya akan mendengarkannya	81	54	Sangat Lemah
24	Meskipun saya tahu tidak akan mendapat prestasi yang baik, saya akan tetap berusaha dan belajar	78	52	Sangat Lemah
25	Bila ada PR yang diberikan oleh guru, saya tidak akan menunda mengerjakannya	82	54,7	Lemah
26	Ketika saya tidak mengerti tentang apa yang dijelaskan oleh guru di depan, saya akan bertanya	82	54,7	Lemah
27	Jika seseorang menghambat aktivitas belajar saya, maka saya akan mencari alternatif untuk mengatasi hambatan itu	70	46,7	Sangat Lemah
28	Bila saya mendapat kritikan dari teman, saya merasa putus asa	76	50,7	Sangat Lemah
29	Bila saya diberi tugas sekolah oleh guru, saya akan mengerjakannya hingga selesai	82	54,7	Lemah
30	Bila ada tugas yang tidak saya ketahui, maka saya akan bertanya pada teman	56	37,3	Sangat Lemah
31	Jika menghadapi PR yang sulit, maka saya memilih untuk melihat punya teman saya	61	40,7	Sangat Lemah
32	Ketika saya keliru dan dikritik oleh guru, saya sangat senang karena itu menambah ilmu saya	81	54	Sangat Lemah
33	Saya lebih suka menonton TV dibandingkan dengan belajar	81	54	Sangat Lemah
34	Jika saya mendapat nilai jelek, saya yakin akan mampu memperbaikinya	82	54,7	Lemah

Sumber: Data diolah, SPSS, 26

Dari data pengelompokan data diatas, untuk mengetahui tingkat capaian responden terhadap tingkat motivasi belajar kelas 1V B SDN 12 Rejang Lebong yang mana sebagai kelas kontrol, maka peneliti menggunakan rumus yang telah dijelaskan pada Bab III. Berdasarkan tabel diatas, didapatkan Persentase pencapaian rata-rata responden adalah 59,9% yang menunjukkan tingkat motivasi belajar. kelas IV SDN 12 Rejang Lebong dikategorikan lemah yang berarti pembelajaran yang menggunakan metode konvensional tersebut tidak mempengaruhi motivasi belajar terhadap siswa kelas IV B SDN 12 Rejang Lebong.

b. Kelas Ekperimen

Dari hasil angket motivasi belajar siswa kelas IV A SDN 12 Rejang Lebong selaku kelas eksperimen yang telah disebarakan terhadap 30 peserta didik dengan total 34 item kuesioner yang masing-masing menggunakan 5 kriteria penilaian, diantaranya: Selalu, Sering, Jarang, Kadang-kadang, dan tidak pernah. Maka didapatkan hasil yang telah dikelompokkan sesuai kriteria tersebut pada tabel 4.9

Tabel 4.9
Tingkat Capai Responden Motivasi Belajar

NO	Pernyataan	Skor	TCR	Kriteria
1	Saya rajin ke sekolah terutama materi yang saya sukai	114	76	Cukup
2	Saya yakin akan kemampuan saya dalam memahami penjelasan guru	115	76,7	Cukup
3	Saya senang mencari pelajaran yang berhubungan dengan pelajaran di sekolah, karena bisa memperkaya pengetahuan	115	76,7	Cukup
4	Saya merasa mampu menyelesaikan setiap tugas mata pelajaran yang diberikan	114	76	Cukup
5	Saya kurang memperhatikan pelajaran yang saya tidak senangi	115	76,7	Cukup
6	saya akan hadir tepat waktu sebelum jam pelajaran dimulai	115	76,7	Cukup
7	Saya malas bertanya kepada guru kalau ada pelajaran yang tidak saya mengerti	97	64,7	Cukup
8	Saya Melihat bahwa hasil belajar yang saya dapatkan adalah kemampuan saya sendiri	127	84,7	Kuat
9	Saya merasa bosan materi yang saya anggap sulit	96	64	Lemah
10	Saya telah membuat jadwal pelajaran dirumah, sehingga saya mengetahui kapan saya harus belajar	115	76,7	Cukup
11	Saya merasa putus asa bila menghadapi	115	76,7	Cukup

	kesulitan dalam mempelajari materi			
12	Ketika ada pelajaran yang saya kurang pahami, saya bertanya kepada teman yang lebih mengerti	107	71,3	Cukup
13	Saya menghabiskan sebagian besar waktu belajar untuk mengobrol dengan teman	111	74	Cukup
14	Saya mengisi waktu luang dengan cara mengulangi pelajaran sekolah	128	85,3	Kuat
15	Saya lebih suka belajar diperpustakaan dibanding pergi ke kantin	115	76,7	Cukup
16	Jadwal belajar yang saya buat akan di ikuti dengan perasaan senang	110	73,3	Cukup
17	Saya telah merencanakan kegiatan belajar setiap hari	103	68,7	Cukup
18	Saya merasa tidak mampu menyelesaikan setiap tugas mata pelajaran yang diberikan	96	64	Lemah
19	Saya yakin bisa memahami setiap pelajaran yang diajarkan oleh guru	124	82,7	Kuat
20	Saya tidak memiliki jadwal belajar dirumah	107	71,3	Cukup
21	Saya percaya bisa mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh guru	128	85,3	Kuat
22	Meskipun saya telah merencanakan untuk belajar sesuai jadwal belajar, saya tetap malas untuk belajar	115	76,7	Cukup
23	Bila saya dinasehati guru maka saya akan mendengarkannya	115	76,7	Cukup
24	Meskipun saya tahu tidak akan mendapat prestasi yang baik, saya akan tetap berusaha dan belajar	122	81,3	Kuat
25	Bila ada PR yang diberikan oleh guru, saya tidak akan menunda mengerjakannya	111	74	Cukup
26	Ketika saya tidak mengerti tentang apa yang dijelaskan oleh guru di depan, saya akan bertanya	114	76	Cukup
27	Jika seseorang menghambat aktivitas belajar saya, maka saya akan mencari alternatif untuk mengatasi hambatan itu	110	73,3	Cukup
28	Bila saya mendapat kritikan dari teman, saya merasa putus asa	103	68,7	Cukup
29	Bila saya diberi tugas sekolah oleh guru, saya akan mengerjakannya hingga selesai	114	76	Cukup
30	Bila ada tugas yang tidak saya ketahui, maka saya	93	62	Lemah

	akan bertanya pada teman			
31	Jika menghadapi PR yang sulit, maka saya memilih untuk melihat punya teman saya	108	72	Cukup
32	Ketika saya keliru dan dikritik oleh guru, saya sangat senang karena itu menambah ilmu saya	128	85,3	Kuat
33	Saya lebih suka menonton TV dibandingkan dengan belajar	115	76,7	Cukup
34	Jika saya mendapat nilai jelek, saya yakin akan mampu memperbaikinya	122	81,3	Kuat

Sumber: Data diolah, SPSS, 26

Dari data pengelompokan data diatas, untuk mengetahui Tingkat Capaian Responden (TCR) terhadap tingkat motivasi belajar kelas 1V A SDN 12 Rejang Lebong yang mana sebagai kelas eksperimen, maka peneliti menggunakan rumus yang telah dijelaskan pada Bab III. Dari tabel tingkat diatas ditemukan bahwa statistik pencapaian respons rata-rata adalah 75,2%, yang menunjukkan tingkat motivasi belajar kelas IV A SDN 12 Rejang Lebong dikategorikan cukup yang berarti media poster tersebut mempengaruhi motivasi belajar terhadap siswa kelas IV A SDN 12 Rejang Lebong.

C. Pembahasan

1. Pengaruh penggunaan Media Poster terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di SDN 12 Rejang Lebong

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada siswa kelas IV SDN 12 Rejang Lebong dan diolah di SPSS 26. Adanya pengaruh penggunaan media poster terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SDN 12 Rejang Lebong seperti yang ditunjukkan oleh temuan studi yang dilakukan

di SDN 12 Rejang Lebong. Koefisien determinasi dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel kontribusi (sumbangan) mempengaruhi variabel Y.

Koefisien determinasi menurut hasil perhitungan adalah 78,4%. Dengan kata lain hipotesis nol (H_0) dalam penelitian ini ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima karena pengaruh media poster terhadap motivasi belajar proses berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa sebesar 78,4%.

2. Perbedaan Motivasi Belajar Siswa dengan menggunakan Media Poster dan Motivasi Belajar Siswa dengan Pembelajaran Konvensional pada Pelajaran IPA di SDN 12 Rejang Lebong

Media poster merupakan salah satu media grafis untuk pengarahannya pesan dan edukasi. Dalam dunia media komunikasi visual, poster seolah memiliki tujuan khusus, perannya adalah untuk mengingatkan dengan sangat cepat untuk orang yang melihat ide yang penting. Oleh karena itu, poster harus memiliki daya tarik visual yang kuat jika ingin menarik perhatian dan berdampak kuat dalam penyampaian pesan.⁵³

Motivasi adalah salah satu faktor internal tersebut. Kata "motivasi" berasal dari kata Latin "movere", yang berarti "bergerak" atau "ingin bergerak". Memberi dukungan pada sesuatu yang dimotivasi memungkinkannya untuk bergerak.⁵⁴

⁵³ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, h. 51.

⁵⁴ Megawati, *Pengaruh Media Poster terhadap Hasil Belajar Kosakata Bahasa Inggris*.

Poster memiliki kekuatan yang cukup untuk menarik siswa dan melibatkan mereka dalam proses pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar siswa dapat menginternalisasi pelajarannya karena penjelasan mentalnya sudah cukup. Akibatnya, instruktur menggunakan media poster sebagai alat pembelajaran di kelas, yang antara lain memiliki beberapa tujuan:

- a. Untuk inspirasi dalam situasi ini, penggunaan media poster dapat dijadikan sebagai inspirasi atau motivasi bagi siswa untuk belajar selama proses pendidikan. Misalnya, percakapan dapat dilakukan setelah dipajang poster yang berkaitan dengan mata pelajaran.
- b. Sebagai peringatan. Postingan ini dapat membuat setiap siswa sekolah dasar sadar dan waspada tentang bahan pelajaran. Jadi jangan hanya terpaku pada satu materi pembelajaran saja.
- c. Pengalaman kreatif. Poster menawarkan kesempatan belajar kreatif kemudian berpartisipasi disaat pelajaran berlangsung dengan bantuan media poster, murid bisa menjelaskan yang telah mereka dapatkan saat pelajaran berlangsung. Selain itu, poster media menawarkan pertemuan baru untuk mendorong kreativitas siswa.⁵⁵

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perbedaan antara pembelajaran konvensional dan pembelajaran yang menggunakan media poster, siswa menunjukkan motivasi belajar dan perilaku siswa dari masalah belajar yang dihadapi siswa baik menggunakan media

⁵⁵ Mohamad, Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*, h 318.

pembelajaran atau tidak. Media poster adalah salah satu teknik pembelajaran agar siswa lebih semangat untuk belajar.

Dari penelitian menunjukan motivasi siswa SD Negeri 12 Rejang Lebong antara kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki perbedaan. Ini di dasarkan pada hasil rata-rata persentase data Capaian Responden (TCR) kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu 59,9% dan 75,2%. Dapat disimpulkan murid dikelas 4(IV) SD Negeri 12 Rejang Lebong memiliki tingkat motivasi belajar yang berbeda.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Peneliti dapat menarik kesimpulan berikut dari penelitian yang mereka lakukan saat melakukan pembelajaran:

1. Hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima dan hipotesis nol (H_0) dalam penelitian ini ditolak berdasarkan nilai koefisien determinasi yang diperoleh peneliti sebesar 78,4% yang menunjukkan bahwa media poster memiliki berpengaruh positif terhadap proses motivasi belajar. Berdasarkan rata-rata proporsi TCR kelas kontrol sebesar 59,9% dan kelas eksperimen sebesar 75,2% terdapat perbedaan motivasi belajar siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Berdasarkan hal tersebut, dapat dikatakan bahwa siswa kelas IV di SDN 12 Rejang Lebong memiliki tingkat motivasi belajar yang berbeda-beda.

B. Saran

1. Guru
 - a. Media poster dapat digunakan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas.
 - b. Guru dapat menginspirasi siswa di masa depan dan meningkatkan materi pelajaran yang dibahas agar mereka menunjukkan semangat untuk belajar dan mencapai hasil akademik yang lebih baik.

2. Siswa

- a. Siswa secara aktif terlibat dalam pendidikan mereka dan bekerja untuk memaksimalkan hasil belajar.
- b. Lebih menyukai pelajaran ilmu pengetahuan alam.

3. Peneliti

Temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai panduan oleh peneliti lain untuk melakukan penelitian tambahan, khususnya dalam menyelidiki dampak penggunaan media poster terhadap motivasi belajar pada perkuliahan IPA.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2009).
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Rajawali Press, 2007)
- Daryanto, *Belajar dan Mengajar*, (Bandung: CV. Yrama Widya, 2010).
- Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2012).
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006).
- Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013).
- Dita Arimbi Sitorus, *Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Xi Di Sma Tamansiswa Binjai*, Skripsi, (UMSU: 2020), h. 7.
- Firei Oviyanti, *Pengelolaan Pengajaran*, Cet.2, (Palembang : Rafah Press, 2009).
- Hamzah B.Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya : Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016).
- Hujair AH. Sanaky, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta : Safiria Insania Press, 2009).
- Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2015).
- Licia Sin Vuspa. “Pengaruh Media Pembelajaran Video Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di MTS Patra Mandiri Plaju Palembang”, *Jurnal Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang*, 2017.
- M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999).
- Muh Safei, *Media Pembelajaran*, (Makassar: Alaudin University Press, 2011)
- Nur Masita, “Pengaruh Penggunaan Media Microsoft Power Point Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII MTs Barana Kabupaten Jenepoto”, *Jurnal Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar*, 2017.
- Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung : PT Citra Aditya Bakti, 1989).

- Resky Aziz,dkk, “*Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Video Pembelajaran Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Peredaran Darah (Inovasi Pembelajaran dan Penelitian Biologi Berbasis Potensi Alam)*”, Jurnal Prosiding Seminar Nasional Biologi dan Pembelajarannya.
- Retnowati, “*Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Punggur Kabupaten Lampung Tengah*”, Jurnal Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, 2015.
- Saipul Annur, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Palembang: Rafah Press, 2011).
- Sanaky, Idem : *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*, (Yogyakarta: Kaukaba, 2013).
- Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Cet. X; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003).
- Sardiman A.M., *Interaksi&Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada : 2005).
- Sardiman A.M., *Interaksi&Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada : 2005).
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung :Alfabeta, 2015).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*,(Yogyakarta: Rineka Cipta,2002).
- Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013).
- Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, (Bandung: Alfabeta, 2011).
- Ust. Abdul Somad Lc.MA., *Amalan Yang Paling Dicintai Allah*, (Jakarta : Zikrul Hakim, 2018).
- Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990).

Wawancara dengan ibuk Misdi Royani S.Pd.I (selaku wali kelas kelas IV) pada tanggal 11 april 2022.

Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2014).

L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 37 Tahun 2022

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah nomor : B.304/FT.05/PP.00.9/05/2022
2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Selasa, 25 Januari 2022

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan**
Pertama : 1. **Dra. Ratnawati, M.Pd** 196709111994032002
2. **Tika Meldina, M.Pd** 198707192018012001

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Selvi Juniarti

N I M : 17591120

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Penggunaan Media Poster terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV di SDN 71 Rejang Lebong

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat keketiruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal 06 Juni 2022
Dekan,


Hamengkubuwono

- Tembusan
1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama
4. Mahasiswa yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 513 /ln.34/FT/PP.00.9/09/2022
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

06 September 2022

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Cahri Juniaji
NIM : 17591120
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PGMI
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Poster terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di SDN 12 Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 06 September s.d 06 Desember 2022
Tempat Penelitian : SDN 12 Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan

Wakil Dekan I,

Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum

NIP. 19811020 200604 1 002

Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Wakil 1
3. Ka. Biro AUAK



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/354 /IP/DPMPTSP/IX/2022

TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

- Dasar :
1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 180.86.1 Tahun 2020 Tentang Pelimpahan Kewenangan Penandatanganan Dan Pengelolaan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 513/In.34/FT/PP.00.9/09/2022 tanggal 06 September 2022 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Selvi Juniarti/ Muara Kalangan, 07 Juni 1999
NIM : 17591120
Pekerjaan : Mahasiswa
Program Studi / Fakultas : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) / Tarbiyah
Judul Proposal Penelitian : Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA di SD Negeri 12 Rejang Lebong
Lokasi Penelitian : SD Negeri 12 Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 09 September 2022 s/d 06 Desember 2022
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup

Pada Tanggal : 09 September 2022

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rejang Lebong



Ir. AENISARDI MM

Pejabat Utama Muda

NIP. 19630405 199203 1 015

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 12 REJANG LEBONG

JLN. TEATRAL - KELUKARAJA - NEG. CUKUP TIMUN - KAB. REJANG LEBONG - PROV. BENGKALU
Telp. 067-86109999/067-8610000 Fax. 067-86109999/067-8610000
Website: www.bengkalis.com/SDN12REJANGLEBONG



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

No: 421.2/080/DS/SDN12/RL/10/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 12 Rejang Lebong, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Selvi Juniarti
NIM : 17591120
Status : Mahasiswa
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Tempat Penelitian : SD Negeri 12 Rejang Lebong

Nama tersebut di atas benar – benar telah melaksanakan kegiatan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA di SDN 12 Rejang Lebong”**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 17 Oktober 2022
Kepala Sekolah



SRI HARTATI, S.Pd

NIP. 19660317 198612 2 002



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Selvi Sunarti
 NIM : 17591120
 FAKULTAS/PRODI : Tarbiyah / Pendidikan Guru Pendidikan Islam
 PEMBIMBING I : Dra. Ratnawati, M.Pd
 PEMBIMBING II : Tika Medina, M.Pd
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V di SMP Negeri 12

* Kartu konsultasi ini harus diisi pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2.

* Diwajibkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan.

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan di hadapan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Selvi Sunarti
 NIM : 17591120
 FAKULTAS/PRODI : Tarbiyah / Pendidikan Guru Pendidikan Islam
 PEMBIMBING I : Dra. Ratnawati, M.Pd
 PEMBIMBING II : Tika Medina, M.Pd
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V di SMP Negeri 12

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

Tika Medina, M.Pd
NIP. 196709111994031002

Pembimbing II,

Tika Medina, M.Pd
NIP. 196709111994031002

0.166	0.000	0.423	0.416	0.000	0.406	0.755	0.016	0.451	0.018	0.001	0.160	0.434	0.430	0.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
0.260	1	0.366	421	489	465	0.298	0.018	426	0.298	0.342	388	1.000	0.208	489
0.166		0.063	0.020	0.006	0.010	0.109	0.923	0.019	0.109	0.064	0.034	0.000	0.271	0.006
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.717	0.366	1	0.181	0.212	.575	-0.097	0.083	440	-0.097	.557	.636	0.356	-0.095	0.212
0.000	0.653		0.338	0.261	0.001	0.609	0.664	0.015	0.609	0.001	0.000	0.053	0.619	0.261
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
0.149	421	0.181	1	.521	0.266	.544	.485	0.262	.544	0.120	0.102	.421	.532	.521
0.433	0.020	0.338		0.003	0.155	0.002	0.007	0.162	0.002	0.526	0.581	0.020	0.002	0.003
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
0.154	489	0.212	.521	1	0.343	0.268	0.035	0.245	0.268	0.144	0.133	489	0.225	1.000
0.416	0.006	0.261	0.003		0.063	0.152	0.853	0.191	0.152	0.447	0.462	0.006	0.232	0.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.486	.485	.575	0.296	0.343	1	0.252	0.179	.697	0.252	.606	.609	.465	0.209	0.343
0.005	0.010	0.001	0.155	0.063		0.178	0.343	0.000	0.178	0.000	0.000	0.010	0.268	0.063
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
0.139	0.268	-0.097	.544	0.266	0.252	1	.463	0.188	1.000	0.273	0.086	0.298	.960	0.268
0.465	0.109	0.609	0.002	0.152	0.178		0.010	0.321	0.000	0.144	0.653	0.109	0.000	0.152
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
0.059	0.018	0.083	.485	0.035	0.179	.463	1	0.232	.463	.430	0.146	0.018	.463	0.035
0.755	0.923	0.664	0.007	0.653	0.343	0.010		0.218	0.010	0.016	0.441	0.923	0.006	0.853
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.436	.428	.440	0.262	0.245	.667	0.188	0.232	1	0.188	.495	.485	.426	0.163	0.245
0.016	0.019	0.015	0.162	0.191	0.000	0.321	0.218		0.321	0.005	0.007	0.019	0.388	0.191
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
0.139	0.298	-0.097	.544	0.266	0.252	1.000	.463	0.188	1	0.273	0.086	0.268	.960	0.268
0.465	0.109	0.609	0.002	0.152	0.178	0.000	0.010	0.321	0.000	0.144	0.653	0.109	0.000	0.152
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.427	0.342	.557	0.120	0.144	.606	0.273	.430	.495	0.273	1	.624	0.342	0.256	0.144
0.018	0.064	0.001	0.526	0.447	0.000	0.144	0.016	0.005	0.144		0.000	0.064	0.172	0.447

**DATA DISTRIBUSI FREKUENSI SKOR VARIABEL MOTIVASI BELAJAR
KELASEKSPERIMEN**

No	Indikator/Sub Indikator	No Item		SL		S		J		KK		TP		N	%	Skor Total	Rerata (mean)	TCR (%)
		Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%					
1	Ketekunan dalam belajar	1	3	10	2	6,67	4	13,3	10	33,3	11	36,7	30	100	114	3,8	76	
		2	11	36,7	11	36,7	3	10	2	6,67	3	10	30	100	115	3,833	76,667	
		3	10	33,3	13	43,3	2	6,67	2	6,67	3	10	30	100	115	3,833	76,667	
		4	11	36,7	10	33,3	4	13,3	2	6,67	3	10	30	100	114	3,8	76	
		5	3	10	2	6,67	3	10	11	36,7	11	36,7	30	100	115	3,833	76,667	
		6	11	36,7	11	36,7	3	10	2	6,67	3	10	30	100	115	3,833	76,667	
		7	4	13,3	8	26,7	4	13,3	5	16,7	9	30	30	100	97	3,233	64,667	
	Rata-Rata	7,57	25,2	7,6	25,3	3,2	10,7	5,4	18	6,2	20,7	30	100	94,9	3,162	63,238		
2	Ulet dalam menghadapi kesulitan	8	16	53,3	8	26,7	4	13,3	1	3,33	1	3,33	30	100	127	4,233	84,667	
		9	5	16,7	5	16,7	7	23,3	5	16,7	8	26,7	30	100	96	3,2	64	
		10	11	36,7	11	36,7	3	10	2	6,67	3	10	30	100	115	3,833	76,667	
		11	3	10	2	6,67	2	6,67	13	43,3	10	33,3	30	100	115	3,833	76,667	
		12	13	43,3	6	20	2	6,67	3	10	6	20	30	100	107	3,567	71,333	
	Rata-Rata	9,6	32	6,4	21,3	3,6	12	4,8	16	5,6	18,7	30	100	99,6	3,32	66,4		
3	Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar	13	5	16,7	3	10	4	13,3	2	6,67	16	53,3	30	100	111	3,7	74	
		14	15	50	10	33,3	4	13,3	0	0	1	3,33	30	100	128	4,267	85,333	
		15	14	46,7	6	20	3	10	5	16,7	2	6,67	30	100	115	3,833	76,667	
		16	10	33,3	8	26,7	8	26,7	0	0	4	13,3	30	100	110	3,667	73,333	
		17	12	40	3	10	4	13,3	8	26,7	3	10	30	100	103	3,433	68,667	
		18	5	16,7	5	16,7	7	23,3	5	16,7	8	26,7	30	100	96	3,2	64	
		19	17	56,7	7	23,3	2	6,67	1	3,33	3	10	30	100	124	4,133	82,667	
		20	6	20	3	10	2	6,67	6	20	13	43,3	30	100	107	3,567	71,333	
	Rata-Rata	10,5	35	5,63	18,8	4,25	14,2	3,38	11,3	6,3	20,8	30	100	79,3	2,642	52,833		
4	Berprestasi dalam belajar	21	15	50	10	33,3	4	13,3	0	0	1	3,33	30	100	128	4,267	85,333	
		22	2	6,67	5	16,7	3	10	6	20	14	46,7	30	100	115	3,833	76,667	
		23	15	50	4	13,3	5	16,7	3	10	3	10	30	100	115	3,833	76,667	
		24	16	53,3	5	16,7	6	20	1	3,33	2	6,67	30	100	122	4,067	81,333	
		25	16	53,3	2	6,67	4	13,3	3	10	5	16,7	30	100	111	3,7	74	
		26	11	36,7	10	33,3	4	13,3	2	6,67	3	10	30	100	114	3,8	76	

5	Rata-Rata	27	10	33,3	8	26,7	8	26,7	0	0	4	13,3	30	100	110	3,667	73,333
	Mandiri dalam belajar	Rerata	12,1	40,5	6,29	21	4,86	16,2	2,14	7,14	4,6	15,2	30	100	70,7	2,357	47,143
		28	3	10	8	26,7	4	13,3	3	10	12	40	30	100	103	3,433	68,667
		29	11	36,7	10	33,3	4	13,3	2	6,67	3	10	30	100	114	3,8	76
		30	9	30	3	10	5	16,7	8	26,7	5	16,7	30	100	93	3,1	62
		31	4	13,3	3	10	5	16,7	7	23,3	11	36,7	30	100	108	3,6	72
		32	15	50	10	33,3	4	13,3	0	0	1	3,33	30	100	128	4,267	85,333
		33	3	10	2	6,67	3	10	11	36,7	11	36,7	30	100	115	3,833	76,667
		34	16	53,3	5	16,7	6	20	1	3,33	2	6,67	30	100	122	4,067	81,333
		Rerata	8,71	29	5,86	19,5	4,43	14,8	4,57	15,2	6,4	21,4	30	100	84,1	2,805	56,095
	Rata-Rata	9,73	32,4	6,43	21,4	4,11	13,7	3,9	13	5,8	19,4	30	100	100	3,345	66,895	

DATA DISTRIBUSI FREKUENSI SKOR VARIABEL MOTIVASI BELAJAR

No	Indikator/Sub Indikator	No Item	KELAS KONTROL												Skor Total	Rerata (Mean)	TCR (%)
			SL		S		J		KK		IP		N	%			
			Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%					
1	Ketekunan dalam belajar	1	5	16,67	4	13,3	6	20	8	26,7	7	23,3	30	100	98	3,2667	65,33
		2	14	46,67	4	13,3	5	16,7	2	6,67	5	16,7	30	100	110	3,6667	73,33
		3	6	20	13	43,3	3	10	3	10	5	16,7	30	100	102	3,4	68
		4	7	23,33	8	26,7	6	20	4	13,3	5	16,7	30	100	98	3,2667	65,33
		5	5	16,67	2	6,67	5	16,7	4	13,3	14	46,7	30	100	110	3,6667	73,33
		6	7	23,33	10	33,3	4	13,3	4	13,3	5	16,7	30	100	100	3,3333	66,67
		7	7	23,33	1	3,33	3	10	6	20	13	43,3	30	100	107	3,5667	71,33
	Rata-Rata	7,3	24,29	6,2	20,7	5	16,7	4,2	14	7,2	24	30	100	91,8	3,061	61,22	
2	Ulet dalam menghadapi kesulitan	8	9	30	7	23,3	5	16,7	3	10	6	20	30	100	100	3,3333	66,67
		9	1	3,333	6	20	3	10	9	30	11	36,7	30	100	113	3,7667	75,33
		10	10	33,33	9	30	10	33,3	1	3,33	0	0	30	100	118	3,9333	78,67
		11	5	16,67	4	13,3	6	20	8	26,7	7	23,3	30	100	98	3,2667	65,33
		12	7	23,33	8	26,7	6	20	4	13,3	5	16,7	30	100	98	3,2667	65,33
			Rata-Rata	6,4	21,33	6,8	22,7	6	20	5	16,7	5,8	19,3	30	100	93	3,1
3	Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar	13	11	36,67	2	6,67	4	13,3	10	33,3	3	10	30	100	82	2,7333	54,67
		14	1	3,333	7	23,3	4	13,3	3	10	15	50	30	100	66	2,2	44
		15	11	36,67	5	16,7	7	23,3	3	10	4	13,3	30	100	106	3,5333	70,67
		16	10	33,33	8	26,7	7	23,3	2	6,67	3	10	30	100	110	3,6667	73,33
		17	10	33,33	9	30	6	20	2	6,67	3	10	30	100	111	3,7	74
		18	5	16,67	5	16,7	7	23,3	5	16,7	8	26,7	30	100	96	3,2	64
		19	11	36,67	5	16,7	7	23,3	3	10	4	13,3	30	100	106	3,5333	70,67
	Rata-Rata	13	43,33	6	20	5	16,7	3	10	3	10	30	100	71	2,3667	47,33	
4	Berprestasi dalam belajar	20	9	30	5,9	19,6	5,6	18,8	3,88	12,9	5,63	18,8	30	100	81,3	2,7083	54,17
		21	2	6,667	1	3,33	1	3,33	5	16,7	21	70	30	100	48	1,6	32
		22	6	20	4	13,3	16	53,3	4	13,3	0	0	30	100	78	2,6	52
		23	5	16,67	1	3,33	9	30	10	33,3	5	16,7	30	100	81	2,7	54
		24	3	10	2	6,67	9	30	12	40	4	13,3	30	100	78	2,6	52
		25	3	10	5	16,7	10	33,3	5	16,7	7	23,3	30	100	82	2,7333	54,67
			Rata-Rata	9	30	5,9	19,6	5,6	18,8	3,88	12,9	5,63	18,8	30	100	81,3	2,7083

		26	3	10	5	16,7	10	33,3	5	16,7	7	23,3	30	100	82	2,7333	54,67
		27	3	10	3	10	6	20	7	23,3	11	36,7	30	100	70	2,3333	46,67
	Rata-Rata	3,6	11,9	3	10	8,7	29	29	6,86	22,9	7,86	26,2	30	100	102	3,4143	68,29
5	Mandiri dalam belajar	28	13	43,33	2	6,67	7	23,3	2	6,67	6	20	30	100	76	2,5333	50,67
		29	3	10	5	16,7	10	33,3	5	16,7	7	23,3	30	100	82	2,7333	54,67
		30	2	6,667	1	3,33	4	13,3	7	23,3	16	53,3	30	100	56	1,8667	37,33
		31	20	66,67	1	3,33	2	6,67	2	6,67	5	16,7	30	100	61	2,0333	40,67
		32	3	10	5	16,7	9	30	6	20	7	23,3	30	100	81	2,7	54
		33	5	16,67	10	33,3	9	30	1	3,33	5	16,7	30	100	81	2,7	54
		34	3	10	5	16,7	10	33,3	5	16,7	7	23,3	30	100	82	2,7333	54,67
	Rata-Rata	7	23,33	4,1	13,8	7,3	24,3	4	13,3	7,57	25,2	30	100	91	3,0333	60,67	
		6,7	22,42	5,1	17	6,5	21,5	4,79	16	6,92	23,1	30	100	89,9	2,9967	59,93	

INSTRUMEN PENELITIAN MOTIVASI BELAJAR

Adapun teori yang digunakan dalam instrumen penelitian ini adalah Menurut Sardiman motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai.

Kisi-Kisi Motivasi Belajar

No	Idikator	Item +	Item -	Jumlah
A.	Ketekunan dalam belajar	2	1	7
		3	5	
		4	7	
		6		
B.	Ulet dalam menghadapi kesulitan	8	9	5
		10	11	
		12		
C.	Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar	14	13	8
		15	18	
		16	20	
		17		
		19		
D.	Berprestasi dalam belajar	21	22	7
		23		
		24		
		25		
		26		
		27		
E.	Mandiri dalam belajar	29	28	7
		30	31	
		32	33	
		34		
Jumlah		22	12	34

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

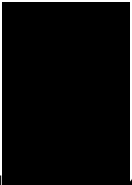
Petunjuk

Angket ini berisi 34 item pernyataan tentang motivasi belajar. Bacalah dengan cermat setiap pernyataan tersebut. Kemudian, berikanlah jawaban dengan cara memberi tanda cek (√) pada salah satu pilihan jawaban yang paling benar sesuai dengan tingkat persetujuan anda, dengan pilihan jawaban sebagai berikut

Rubrik Penilaian Kuesioner Motivasi Belajar Siswa

Tingkat Motivasi	Kategori Motivasi Belajar
5	Selalu (SL)
4	Sering (S)
3	Kadang-kadang (KK)
2	Jarang (J)
1	Tidak Pernah (TP)

Jawaban anda, tidak menuntut jawaban yang benar atau salah dan tidak berhubungan dengan penentuan kelulusan atau hal lain yang akan merugikan anda di sekolah ini. Kesungguhan dan kejujuran anda dalam menjawab merupakan bantuan yang amat berguna. Karena itu diharapkan anda menjawab semua soal yang tersedia. Atas bantuan dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.



Selvi Junarti
NIM. 17591120

NO	PERTANYAAN	SKOR				
		SL	S	KK	J	TP
A. Ketekunan dalam belajar						
1	Saya rajin ke sekolah terutama materi yang saya sukai					
2	Saya yakin akan kemampuan saya dalam memahami penjelasan guru					
3	Saya senang mencari pelajaran yang berhubungan dengan pelajaran di sekolah, karena bisa memperkaya pengetahuan					
4	Saya merasa mampu menyelesaikan setiap tugas mata pelajaran yang diberikan					
5	Saya kurang memperhatikan pelajaran yang saya tidak senangi					
6	saya akan hadir tepat waktu sebelum jam pelajaran dimulai					
7	Saya malas bertanya kepada guru kalau ada pelajaran yang tidak saya mengerti					
B. Ulet dalam menghadapi kesulitan						
8	Saya Melihat bahwa hasil belajar yang saya dapatkan adalah kemampuan saya sendiri					
9	Saya merasa bosan materi yang saya anggap sulit					
10	Saya telah membuat jadwal pelajaran dirumah, sehingga saya mengetahui kapan saya harus belajar					
11	Saya merasa putus asa bila menghadapi kesulitan dalam mempelajari materi					
12	Ketika ada pelajaran yang saya kurang pahami, saya bertanya kepada teman yang					

	lebih mengerti					
C. Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar						
13	Saya menghabiskan sebagian besar waktu belajar untuk mengobrol dengan teman					
14	Saya mengisi waktu luang dengan cara mengulangi pelajaran sekolah					
15	Saya lebih suka belajar diperpustakaan dibanding pergi ke kantin					
16	Jadwal belajar yang saya buat akan di ikuti dengan perasaan senang					
17	Saya telah merencanakan kegiatan belajar setiap hari					
18	Saya merasa tidak mampu menyelesaikan setiap tugas mata pelajaran yang diberikan					
19	Saya yakin bisa memahami setiap pelajaran yang diajarkan oleh guru					
20	Saya tidak memiliki jadwal belajar dirumah					
D. Berprestasi dalam belajar						
21	Saya percaya bisa mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh guru					
22	Meskipun saya telah merencanakan untuk belajar sesuai jadwal belajar, saya tetap malas untuk belajar					
23	Bila saya dinasehati guru maka saya akan mendengarkannya					
24	Meskipun saya tahu tidak akan mendapat prestasi yang baik, saya akan tetap berusaha dan belajar					
25	Bila ada PR yang diberikan oleh guru, saya					

	tidak akan menunda mengerjakannya					
26	Ketika saya tidak mengerti tentang apa yang dijelaskan oleh guru di depan, saya akan bertanya					
27	Jika seseorang menghambat aktivitas belajar saya, maka saya akan mencari alternatif untuk mengatasi hambatan itu					
E. Mandiri dalam belajar						
28	Bila saya mendapat kritikan dari teman, saya merasa putus asa					
29	Bila saya diberi tugas sekolah oleh guru, saya akan mengerjakannya hingga selesai					
30	Bila ada tugas yang tidak saya ketahui, maka saya akan bertanya pada teman					
31	Jika menghadapi PR yang sulit, maka saya memilih untuk melihat punya teman saya					
32	Ketika saya keliru dan dikritik oleh guru, saya sangat senang karena itu menambah ilmu saya					
33	Saya lebih suka menonton TV dibandingkan dengan belajar					
34	Jika saya mendapat nilai jelek, saya yakin akan mampu memperbaikinya					

**LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

SATUAN PENDIDIKAN : SDN
 KELAS/SEMESTER : IV/4
 MATA PELAJARAN : IPA

STANDAR KOPETENSI : Memahami konsumsi dan investasi
 KOPETENSI DASAR :

I. Petunjuk

Mohon untuk diberikan tanda ceklis (✓) dalam kolom yang sesuai menurut bapak/ibuk

II. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

Aspek yang dinilai	Ada	Tidak	Skala Nilai			
			1	2	3	4
Format atau susunan RPP memenuhi tahapan:			✓			
a. Kegiatan pendahuluan	✓					
b. Kegiatan inti	✓					
c. Kegiatan penutupan	✓					
Isi RPP:						
a. kesesuaian dengan standar isi	✓					
b. indikatornya mengacu pada kompetensi dasar	✓		✓			
c. kesesuaian indikator dengan alokasi waktu	✓					
d. indikator dapat dan mudah diukur.	✓					
e. indikator mengandung kata – kata operasional	✓					
f. penilain belajar	✓					
RPP sudah mencerminkan:						
a. model pembelajaran aktif	✓		✓			
b. me ngakomodasi kemampuan siswa dalam memahami konsep konsumsi, tabungan dan Investasi	✓					

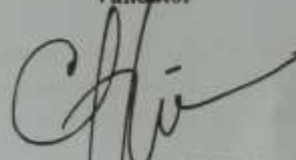
Saran – saran	Keterangan:
	A. RPP dapat digunakan B. RPP dapat digunakan dengan revisi besar C. RPP tidak dapat digunakan

III. Kriteria

1. Baik (Sesuai, Jelas, Tepat Guna, Oprasional)
2. Cukup (Sesuai, Jelas, Tepat Guna, Kurang Oprasional)
3. Kurang Baik (Sesuai, Jelas, Tidak Tepat Guna, Kurang Oprasional)
4. Tidak Baik (tidak sesuai, tidak jelas, tidak tepat guna, tidak oprasional)

Curup, 20 September 2022

Validator



Yosi Yulizah, M.Pd.1
Nip:199107142018320226

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN

Kelas / Semester : IV (Empat) / 1

Tema 3 : Peduli Terhadap Makhluk Hidup

Sub Tema 1 : Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku

Pembelajaran : 1

Pembelajaran ke : 4

Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)

Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPA, IPS

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan	3.3.1 Membuat daftar pertanyaan untuk persiapan wawancara

4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis	4.3.1 Membuat pertanyaan tertulis menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif untuk persiapan wawancara
--	--

IPA

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya	3.8.1 Mengidentifikasi masalah masalah keseimbangan lingkungan
4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya	4.8.1 Melakukan identifikasi masalah keseimbangan lingkungan

IPS

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi	3.1.1 Mengidentifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta pemanfaatan sumber daya alamnya bagi kesejahteraan masyarakat.
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi	4.1.1 Menyajikan informasi hasil identifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta pemanfaatan sumber daya alamnya bagi kesejahteraan masyarakat.

C. Tujuan Pembelajaran

- Dengan mengamati gambar, siswa mampu membuat daftar pertanyaan untuk persiapan wawancara dengan tepat.
- Dengan mengamati gambar, siswa mampu membuat pertanyaan tertulis menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif untuk persiapan wawancara dengan benar.

- Dengan diskusi pemecahan masalah, siswa mampu mengidentifikasi masalah-masalah keseimbangan lingkungan dengan tepat.
- Dengan diskusi pemecahan masalah, siswa mampu melakukan identifikasi masalah keseimbangan lingkungan dengan tepat.
- Dengan mengamati gambar, siswa mampu mengidentifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta pemanfaatan sumber daya alamnya bagi kesejahteraan masyarakat dengan tepat.
- Dengan mengamati gambar, siswa mampu menyajikan informasi hasil identifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta pemanfaatan sumber daya alamnya bagi kesejahteraan masyarakat dengan sistematis.

D. Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

Tanggung jawab dan peduli

E. Materi Pembelajaran

- Membuat pertanyaan
- Melakukan identifikasi masalah keseimbangan lingkungan
- Melakukan pengamatan bentang alam Indonesia

F. Pendekatan, Model, Dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Tematik Dan Saintifik

Model : Problem Based Learning

Metode Pembelajaran : Permainan/Simulasi, Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan Dan Ceramah

G. Media, Bahan, Dan Sumber Pembelajaran

- Buku Guru dan Buku Siswa, Cetakan Ke-4 (Edisi Revisi), Tema 3 : Peduli Terhadap Makhluk Hidup, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2017.
- Serumpun padi untuk kegiatan pembuka.
- Foto bentang alam: pantai, dataran rendah, dan dataran tinggi untuk kegiatan IPS, IPA, dan Bahasa Indonesia.

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Sintaks	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	Pembuka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing, dilanjutkan dengan 2. Guru memberikan salam dan mengajak 	15 menit
		<p>berdoa. (Integritas : membiasakan sikap santun, religius dan hormat)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. 2. Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak/dinamika dan lagu yang relevan. 3. Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak. 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. 	
Kegiatan Inti	Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai kegiatan pembuka, guru memperlihatkan serumpun padi kepada siswa. <p>Mananya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajukan pertanyaan: Apa yang kalian ketahui tentang tanaman ini? (Mandiri : menumbuhkan rasa ingin tahu) 2. Siswa kemudian saling mencocokkan jawaban kepada satu/beberapa teman lain. <p>Mengeksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa berdiskusi untuk menemukan perbedaan jawaban mereka. 2. Siswa kemudian mendiskusikan jawaban secara klasikal dengan arahan guru. (Gotong royong: kerjasama, solidaritas, saling menolong) 3. Guru memberikan penguatan. 4. Siswa diminta untuk memilih satu 	35 menit

		<p>jenis tanaman yang sering mereka konsumsi dalam keseharian.</p> <p>5. Siswa diminta untuk membuat pertanyaan sebanyak mungkin tentang tumbuhan pilihan mereka.</p>	
		<p>1. Siswa menuliskan daftar pertanyaan di buku untuk digunakan pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>Mengeksplorasi</p> <p>2. Siswa diingatkan kembali tentang teks yang telah mereka baca di awal kegiatan pembelajaran.</p> <p>3. Siswa diminta untuk menuliskan tiga tahap pertumbuhan padi, pada diagram yang tersedia.</p> <p>4. Menggunakan diagram tersebut, siswa kemudian mendiskusikan bersama teman tentang satu tahapan dari padi yang paling penting untuk dijaga keberadaannya. (Gotong royong: kerjasama, solidaritas, saling menolong)</p> <p>5. Siswa kemudian membaca informasi tentang jawaban dari permasalahan yang telah mereka diskusikan, yaitu solusi untuk menjaga keberadaan tanaman padi.</p> <p>6. Siswa bersama guru mendiskusikan jawaban secara klasikal dan menyimpulkan jawaban.</p> <p>7. Siswa kembali diminta untuk membuat banyak pertanyaan tentang tumbuhan pilihan mereka. Pertanyaan yang dibuat adalah tentang bagaimana melestarikan tanaman yang dipilih dan mengenai cara-cara menjaga keseimbangan agar tanaman tersebut tidak habis. (Mandiri : menumbuhkan rasa ingin tahu)</p> <p>8. Siswa menuliskan pertanyaan tambahan pada daftar pertanyaan yang telah mereka buat di kegiatan sebelumnya.</p> <p>Mengamati</p> <p>9. Siswa mengamati gambar tiga kondisi</p>	

		geografis yang ada di buku, yaitu: dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai.	
		<p>(Kegiatan literasi)</p> <p>Mananya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa kembali diminta membuat pertanyaan tentang beragam hal yang ingin mereka ketahui tentang ketiga bentang alam tersebut. (Mandiri menumbuhkan rasa ingin tahu) 2. Siswa menuliskan pertanyaan pada kolom yang tersedia. <p>Mengeksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa mendiskusikan pertanyaan dan hasil pengamatan bersama satu/beberapa orang teman. (Kegiatan literasi) 4. Siswa menuliskan perbedaan-perbedaan yang mereka temukan dari ketiga bentang alam tersebut. 5. Siswa membaca informasi tentang karakteristik tiga bentang alam Indonesia, yaitu: pantai, dataran rendah, dan dataran tinggi. 6. Siswa mengisi tabel tentang karakteristik bentang alam tersebut berdasarkan informasi yang ada dalam bacaan. 7. Siswa kembali diminta membuat pertanyaan sebanyak-banyaknya tentang karakteristik alam tempat tumbuhan pilihan mereka hidup. (Mandiri : menumbuhkan rasa ingin tahu) 8. Siswa menuliskan pertanyaan tersebut pada daftar pertanyaan mereka di awal kegiatan. <p>Renungkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa. 10. Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran pertama, Buku Guru. (<i>Mandiri : menumbuhkan rasa ingin tahu</i>) 	

		<p>PENGAYAAN</p> <p><input type="checkbox"/> Apabila memiliki waktu, siswa dapat diberikan materi tentang kalimat efektif dan kosa kata baku.</p> <p>REMEDIAL</p> <p><input type="checkbox"/> Siswa yang belum mampu membuat pertanyaan, akan mendapat pendampingan guru. Siswa diberikan beberapa gambar lain untuk menumbuhkan rasa ingin tahu yang kemudian akan dituangkan dalam bentuk pertanyaan.</p>	
Kegiatan Penutup	Penutup	<p>1. Siswa dan Guru bersama sama merangkum materi pembelajaran</p> <p>2. Siswa dan Guru merefleksikan kegiatan pembelajaran</p> <p>3. Guru memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya</p> <p>Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan membaca doa. (Integritas : membiasakan sikap santun, religius dan hormat)</p>	

Penilaian Pembelajaran (3 ASPEK)

1. IPA

Pertanyaan siswa tentang identifikasi masalah keseimbangan lingkungan untuk menjaga keberadaan tanaman diperiksa menggunakan rubrik. Beri tanda centang sesuai pencapaian siswa.

Kriteria	Sangat Baik (skor 4)	Baik (skor 3)	Cukup (skor 2)	Perlu Pendampingan (skor 1)
Masalah Keseimbangan Lingkungan	Mengidentifikasi semua masalah keseimbangan lingkungan dengan tepat.	Mengidentifikasi sebagian besar masalah keseimbangan lingkungan dengan tepat.	Mengidentifikasi hanya sebagian kecil masalah keseimbangan lingkungan dengan tepat.	Belum mampu mengidentifikasi masalah keseimbangan lingkungan dengan tepat.

Identifikasi Masalah Keseimbangan Lingkungan	Melakukan Identifikasi dengan mandiri dan tepat.	Melakukan Identifikasi dengan cukup mandiri dan cukup tepat.	Melakukan Identifikasi dengan kurang mandiri namun cukup tepat.	Belum mampu melakukan Identifikasi dengan mandiri dan tepat.
Sikap Rasa Ingin Tahu	Tampak antusias dan mengajukan banyak ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tampak cukup antusias dan terkadang mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan	Tampak kurang antusias dan tidak mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tidak tampak antusias dan perlu dimotivasi untuk mengajukan ide dan pertanyaan.

IPS

- a. Tugas siswa menemukan dan menuliskan informasi tentang karakteristik bentang alam: pantai, dataran rendah, dan dataran tinggi, dinilai menggunakan rubrik. Beri tanda centang (☐) sesuai pencapaian siswa. **Kriteria**

Kriteria	Sangat Baik (skor 4)	Baik (skor 3)	Cukup (skor 2)	Perlu Pendampingan (skor 1)
Karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya	Mengidentifikasi semua karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan tepat	Mengidentifikasi sebagian besar karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan tepat.	Mengidentifikasi sebagian kecil karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan tepat.	Belum mampu mengidentifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan tepat
Peyajian informasi tentang karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan	Peyajian informasi tentang karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan	Peyajian informasi tentang karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya cukup sistematis	Peyajian informasi tentang karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya kurang	Belum mampu menyajikan informasi tentang karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaat-

pemanfaatannya	sistematis		sistematis	annya dengan sistematis.
Sikap Peduli	Peduli terhadap keberadaan sumber daya alam Indonesia secara konsisten	Cukup peduli terhadap keberadaan sumber daya alam Indonesia	Kurang peduli terhadap keberadaan sumber daya alam Indonesia	Belum menunjukkan kepedulian terhadap keberadaan sumber daya alam.
Sikap	Bertanggung	Cukup	Kurang	Belum

- a. Sikap siswa saat melakukan diskusi pemecahan masalah dinilai menggunakan rubrik Beri tanda centang (☐) sesuai pencapaian siswa.

Kriteria	Sangat Baik (skor 4)	Baik (skor 3)	Cukup (skor 2)	Perlu Pendampingan (skor 1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun	Jarang berbicara selama proses diskusi

3. Bahasa Indonesia

Daftar pertanyaan siswa dinilai menggunakan rubrik Beri tanda centang (☐) sesuai pencapaian siswa.

Kriteria	Sangat Baik (skor 4)	Baik (skor 3)	Cukup (skor 2)	Perlu Pendampingan (skor 1)
Daftar Pertanyaan	Semua pertanyaan tepat.	Sebagian besar pertanyaan tepat.	Hanya sebagian kecil pertanyaan tepat.	Belum mampu membuat pertanyaan dengan tepat.
Kosa Kata Baku	Menggunakan kosa kata baku dalam semua pertanyaan.	Menggunakan kosa kata baku dalam sebagian besar pertanyaan.	Menggunakan kosa kata baku dalam sebagian kecil pertanyaan.	Belum mampu menggunakan kosa kata baku dalam pertanyaan.
Kalimat Efektif	Menggunakan kalimat efektif dalam semua pertanyaan.	Menggunakan kalimat efektif dalam sebagian besar pertanyaan.	Menggunakan kalimat efektif dalam sebagian kecil pertanyaan.	Belum mampu menggunakan kalimat efektif dalam semua pertanyaan.
Sikap: Mandiri	Tugas diselesaikan dengan mandiri.	Sebagian besar tugas diselesaikan dengan mandiri.	Tugas diselesaikan dengan motivasi dan bimbingan guru.	Belum dapat menyeselesaikan tugas meski telah diberikan motivasi dan bimbingan.

Curup, 20 September 2022

Mengetahui

Wali Kelas

Hotmaida Sitanggang, S.Pd
NIP.1963 1231198307 2001



Siti
NIM: 17591120

BAGIAN-BAGIAN TUMBUHAN



Buah merupakan bagian tumbuhan yang berfungsi melindungi biji serta sebagai cadangan makanan untuk biji berkecambah

BUAH

DAUN

Daun memiliki fungsi yang penting dalam tumbuhan. Bagian ini berperan dalam proses terjadinya fotosintesis.

BUNGA

Bunga merupakan bagian tumbuhan yang berfungsi sebagai alat perkembangbiakan pada tumbuhan berbiji.

BATANG

Batang tanaman merupakan tempat tumbuhnya ranting. Bagian tumbuhan ini memiliki beberapa fungsi, antara lain:

- Mengangkut air dan mineral dari akar ke daun
- Menyalurkan hasil fotosintesis dari daun ke seluruh tubuh
- Sebagai tempat cadangan makanan

AKAR

bagian tumbuhan ini memiliki beberapa fungsi, antara lain:

- Untuk menopang tanaman
- Menyerap zat hara pada tanah
- Menyalurkan zat hara, mineral, dan air ke bagian daun, melewati bagian batang
- Menyimpan cadangan makanan, seperti kentang dan wortel

Bagian-bagian Tumbuhan dan Fungsinya









Biodata Penulis



Selvi Juniarti, lahir di Desa Muara Kalangan pada tanggal 07 Juni 1999. Penulis merupakan anak kedua dari bapak Yanto dan ibu Eti Maryani dan mempunyai 2 saudara laki-laki. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari SDN 09 Ulu Musi (lulus tahun 2011), melanjutkan ke SMPN Ulu Musi (lulus tahun 2014), dan SMA N 01 Tebat Karai, Kepahiang (lulus tahun 2017). Pendidikan selanjutnya penulis masuk ke Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup dengan mengambil jurusan Pendidikn Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua, baik akademis dan semua pihak yang terkait.